

**PENDATAAN RAHASIA SISTEM NUMERIK DI DALAM
AL-QUR'AN BERDASARKAN ANGKA 19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

YURISKA SHOLEHAH

NIM: 18571016

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi **Yuriska Sholehah (NIM 18571016)** yang berjudul "Pendataan Rahasia Sistem Numerik Didalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19" sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

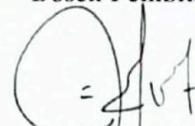
Dosen Pembimbing I



Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

Curup, 11 Januari 2023

Dosen Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M.Pd.
NIP. 198810192015032009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuriska Sholehah

NIM : 18571016

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 30 Januari 2023

Penulis

METERAL TEMPEL
AAQAJX991455115
Yuriska Sholehah
NIM.18571016

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pendataan Rahasia Sistem Numerik Di Dalam Al-Quran Berdasarkan Angka 19”**, sebagai salah satu syaratbuntut menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad Shalallahu ‘alaihi Wassalam sebagai pembawa ajaran kebenaran dan pembawa cahaya bagi kita untuk merasakan kenikmatan hidup dalam naungan islam.

Banyak hal yang telah penulis lalui dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, saran, masukan dan bimbingan yang sangat berarti dari mulai perencanaan hingga sampai penyusunan skripsi ini. Di dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor IAIN Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, Se., M.Pd., M.M selaku wakil rektor I, Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku wakil rektor II dan Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak dr. KH. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Anisya Septiana, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah banyak memberikan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Anisya Septiana, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan selama perkuliahan dan proses akademik perkuliahan.
5. Bapak Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk

membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan selama menimba ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa program studi tadris matematika angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan dukungan pada penulis.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam pelaksanaan penelitian hingga tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat di harapkan penulis sebagai pengetahuan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Curup, 11 Januari 2023
Penulis



Yuriska Sholehah
Nim. 18571016

MOTTO

“tetap melangkah walau hari ini terasa berat karena sejatinya kita tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok”

“if there is a god, he’s a great mathematician (paul dirac)”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur pada Allah Tuhan Semesta Alam dan atas keridhoannya dengan segala kemudahan serta keberkahan, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Julianto dan Ibu Nova Rita atas doa, kasih sayang serta pengorbanan yang tulus untuk saya. Terimakasih untuk kedua orang tua saya karena telah mendidik, membesarkan dengan penuh kesabaran
2. Nenek saya Saminah dan Kakek saya Slamet Jamek yang selalu memberikan nasehat serta kasih sayang yang tak terkira harganya.
3. Adik- adik saya yang sangat saya sayangi Aisyahatul Mubarakah, Jihan Hanifa, Muhammad Iqbal Al-Farukh, dan Afizah Khoirina Latifah yang selalu mengajarkan arti kesabaran dan selalu menjadi sumber kekuatan buat saya.
4. Keluarga besar Tadris Matematika IAIN Curup dan HMPS-TMM IAIN Curup, terutama angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dan saling merangkul dari awal hingga akhir.

ABSTRAK

Yuriska Sholehah.2023. *Pendataan Rahasia Sistem Numerik Dalam Al-Quran Berdasarkan Angka 19*. Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem numerik dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19, dan untuk mengetahui bukti fisik apa saja yang ada di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan sistem numerik angka 19.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *library research*. Semua data yang digunakan sebagai referensi penulis didapatkan dari buku, internet/web, jurnal/ artikel serta lainnya kemudian dari data-data tersebut penulis membuat catatan-catatan kecil yang kemudian dirangkum dan diungkapkan kembali dengan mengikuti sistematika kepenulisan yang berlaku.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya surah dan ayat yang mengandung berbagai sistem numerik yang telah ditemukan, diantaranya angka 7, 11 dan 19. Keteraturan huruf, kata, ayat dan surah dalam Al-Qur'an telah dibuktikan dengan adanya sistem numerik angka 19. Namun ada beberapa kekeliruan dalam penghitungannya salah satunya penghitungan huruf "Ya" dalam QS.Yasin: 18-19. Di mana dalam Al-Qur'an dalam ayat 18 terdapat 3 huruf *Ya* dan ayat 19 tidak memiliki huruf *Ya*. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk fisik berupa tabel, dan bukti lainnya dapat dilihat pada seorang penghafal Qur'an di mana banyak penghafal Qur'an yang dapat dengan mudah mengingat letak surah, ayat bahkan kata dalam Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pendataan, Sistem Numerik, Al-Qur'an, Angka 19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Sistem Numerik.....	8
B. Al-Qur'an.....	10
1. Pengertian Al-Qur'an.....	10
2. Kemukjizatan Al-Qur'an.....	11
3. Angka 19 Dalam Al-Qur'an.....	13

C.	Relasi Keterbagian Dan Basis Bilangan Bulat.....	22
1.	Relasi Keterbagian.....	22
2.	Basis Bilangan Bulat.....	23
3.	Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A.	Jenis Penelitian.....	31
B.	Sumber Data.....	32
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
D.	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A.	HASIL PENELITIAN.....	41
1.	Kemukjizatan Matematika Dalam Al-Qur'an.....	41
2.	Pendataan Rahasia Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an.....	47
3.	Pendataan Rahasia Sistem Numerik Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19.....	62
B.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	81
1.	Pendataan Rahasia Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an.....	81
2.	Pendataan Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19.....	82
3.	Bukti Fisik Di Dalam Al-Qur'an Yang Menyatakan Pendataan Numerik Berdasarkan Angka 19.....	85
BAB V	PENUTUP.....	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran.....	87
DAFTAR	PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai Numerik Abjaddiyah.....	16
Tabel 2.2	Fakta Fisik No.1 Lafal Pembuka Al-Qur'an(Basmallah).....	21
Tabel 2.3	Konversi Basis Bilangan.....	25
Tabel 4.1	Bukti Fisik No.2 Wahyu Pertama Al-Qur'an(Q.S Al-Alaq: 1-5)..	63
Tabel 4.2	Bukti Fisik No.3 Jumlah Huruf Dalam Ayat Surah Al-Alaq(1-19).....	65
Tabel 4.3	Nilai Numerik Dalam Lafaz Basmallah.....	68
Tabel 4.4	Karakteristik Bilangan Dalam Surah Al-Fatihah.....	71
Tabel 4.5	Bukti Fisik No.4 Jumlah Kata Dalam Surah Al-Qolam 1-9.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Analisis Data Model Interaktif.....	38
------------	-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ilmu yang harus dimiliki setiap umat manusia dan umat yang beragama adalah ilmu yang dilandaskan dengan pedoman agama itu sendiri. Seperti halnya ilmu matematis yang disandingkan dengan ilmu Al-Qur'an. Banyak para ahli yang sudah mengkaji Al-Qur'an dan takjub dengan apa yang ditemukannya di dalam Al-Qur'an itu sendiri.

Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathema* yang berarti pengetahuan, pemikiran dan pembelajaran atau sebelumnya disebut ilmu hisab yaitu ilmu yang mempelajari besaran, struktur, ruang dan perubahan. Sedangkan Al-Qur'an itu sendiri yaitu kitab suci utama yang menjadi pedoman bagi umat muslim yang diturunkan oleh Tuhan SWT. kepada Nabi Muhammad SAW

Keotentikan Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi. Dari sudut apapun Al-Qur'an sulit untuk dibantah keasliannya. Dari segi bahasa, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Tetapi tidak semua orang Arab waktu itu memahami Al-Qur'an sebab bahasa Arab Al-Qur'an adalah sangat istimewa.¹

¹ Didin Saefuddin Buchori, 2005, Pedoman Memahami Kandungan Al-Quran, Granada Sarana Pustaka, Bogor, 17.

Al-Qur'an tidak hanya mengandung ilmu keagamaan akan tetapi di dalamnya juga terdapat ilmu pengetahuan, sains, teknologi, ilmu kemasyarakatan dan masih banyak lagi.

Dalam ulum Al-Qur'an, kajian pembuktian keotentikan Al-Qur'an disebut sebagai mukjizat Al-Qur'an atau *i'jaz* Al-Qur'an. Berbagai macam segi (*wajh*) kemukjizatan Al-Qur'an dinyatakan oleh para ulama ulum Al-Qur'an, yaitu dari segi kebahasaan, segi keilmuan, segi informasi gaib, dan sebagainya.

Para ulama ulum Al-Qur'an pada umumnya melihat kemukjizatan Al-Qur'an terletak pada susunan kalimat yang indah, pemilihan bahasa yang bagus, serta penempatan kosa katanya yang berimbang.² Untuk membuktikan mukjizat Al-Qur'an dalam segi bahasa tidaklah mudah harus melakukan uji kebahasaan terlebih dahulu.

Kajian terhadap teks dalam Al-Qur'an ini telah melahirkan mukjizat Al-Qur'an yang berupa bilangan atau angka dalam susunan ayat atau surat bahkan huruf dalam Al-Qur'an. Mukjizat ini disebut dengan *i'jaz 'adadi*. Dalam kajian ulumul Qur'an klasik, *i'jaz 'adadi* belum menjadi topik kajian yang utama ketika mengkaji segi-segi kemukjizatan Al-Qur'an. Namun isyarat akan adanya *i'jaz 'adadi* sudah tampak dalam mukjizat Al-Qur'an dari segi bahasa.³

Selanjutnya *i'jaz 'adadi* atau mukjizat angka-angka dalam Al-Qur'an berkembang, sehingga hasilnya diketahui secara luas oleh umat Islam.

² M. Quraish Shihab, 1999, Sejarah Dan Ulum Al-Quran, Pustaka Firdaus, Jakarta, 113.

³ Jalal Al-Din Al-Suyuti, 1979, Al-Itqan Fi Ulum Al-Quran, Maktabah Al-Ashriyyah, Beirut, 8.

Pengetahuan ini semakin berkembang pada abad ke-19 hingga sekarang sebagai kemajuan ilmu modern seperti komputerisasi, sehingga membantu secara teknologi untuk mengembangkan dan menggali *i'jaz 'adadi* yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Kata *I'jaz* merupakan bentuk *mashdar* dari bentuk *fi'il* yaitu kata *a'jaza-yu'jizu*. *A'jaza* sendiri berasal dari kata '*ajaza* yang berarti lemah.⁴ Secara bahasa *a'jaza* atau *i'jaz* berarti melemahkan atau menjadikan sesuatu menjadi lemah/tidak mampu.⁵

Sedangkan kata '*adad* merupakan bentuk *ism* (kata benda) dari wajan *fi'il* (kata kerja) '*adda* (yang bermakna *hasaba* dan *al-ihsha'* (menghitung).⁶ Secara bahasa pengertian '*adadi* adalah berkaitan dengan hitungan. Dengan demikian secara istilah *i'jaz 'adadi* adalah kemampuan mukjizat yang dimiliki Al-Qur'an dalam segi angka atau bilangan tertentu yang menyusunnya.

Ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian terhadap angka-angka dalam Al-Qur'an diantaranya: Rashad Khalifa, Abd al-Razzaq Nawfal, Abu Zahra al-Najdi, 'Abd Ad-Da'im Al Kahil dan di Indonesia ada Rosman Lubis, Fahmi Basya yang banyak melakukan penelitian dan membuat buku yang berkaitan dengan angka-angka dan keseimbangan angka dalam Al-Qur'an.

⁴ Ahmad Warson Munawwir, 1997, Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia, Pustaka Progressif, Surabaya, 898.

⁵ Muhammad Ibn Makram Ibn Manzbur, 2002, Lisan Al Arab, Dar Al-Fikr, Beirut,

⁶ Luwis ma'luf, 2002, al-munjid fi al-lughah, dar al-masyriq, Beirut, 488.

Berkaitan dengan *i'jaz 'adadi* di atas, *i'jaz 'adadi* mempunyai peranan yang penting terhadap rumusan angka-angka yang mewarnai pembuktian adanya kemukjizatan dalam Al-Qur'an. Isyarat-isyarat angka telah tampak tersurat dan tersirat dalam teks-teks Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri menyebutkan berbagai bilangan angka, baik bilangan asli/pokok, bilangan bertingkat, maupun bilangan pecahan.⁷ Dengan banyaknya angka-angka dan bilangan di dalam Al-Qur'an ini maka disini penulis hanya membahas angka 19 saja.

Salah satu ilmuwan yang mengkaji ilmu numerik di dalam Al-Qur'an yaitu DR. Rashad Khalifa penelitiannya berupa rahasia sistem numerik berdasarkan angka 19. Sistem tersebut sangat canggih sehingga menjaga Al-Qur'an dari perubahan, penambahan maupun pengurangan. Di samping itu sistem numerik tersebut memberikan bukti tambahan kepada umat Islam bahwa Al-Qur'an benar-benar Wahyu Tuhan, bukan tulisan manusia seperti halnya kitab-kitab suci yang lain.⁸

Menyatakan bahwa Rashad Khalifa adalah Seorang ahli biokimia berkebangsaan Amerika keturunan Mesir dan seorang ilmuan muslim di tahun 1974 pertama kali menemukan sistem 19 pada desain Al-Qur'an, yang mencoba mengemukakan makna surat Al-Muddatsir ayat 30.⁹

Matematika merupakan ilmu dasar yang dibutuhkan semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Matematika banyak digunakan di dalam ilmu-

⁷ Darwis Hude Dkk,2002,Cakrawala Ilmu Dalam Al-Quran,Pustaka Firdaus,Jakarta,381-393.

⁸Suryani Ismail,2003,Bukti Al-Quran Wahyu Tuhan, PT.Perca, Pulogadung, V.

⁹ Abah Salma Alif Sampaya,2007,Keseimbangan Matematika Dalam Al-Quran,Republika,Jakarta,59.

ilmu lainnya terutama ilmu agama. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang tidak terlepas dari alam dan agama. Maka dari itu hubungan matematika dengan ilmu agama sangat erat sama halnya dengan ilmu-ilmu lainnya.

Matematika yang berhubungan dengan agama ini sangat erat kaitannya dengan Al-Qur'an bagi umat Islam. Sebagian umat masih meragukan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Allah. Akan tetapi banyak ilmuwan-ilmuwan yang membuktikan bahwa di dalam Al-Qur'an 100% tidak ada campur tangan manusia. Ilmu matematika telah membuktikan dengan bukti yang berbentuk fisik sehingga bisa disentuh manusia pada umumnya.

Banyak masyarakat yang masih meragukan bahwa Al Qur'an itu benar-benar wahyu tuhan. Dengan adanya banyak penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan membuktikan bahwa matematika bisa menunjukkan kepada masyarakat bahwa sebenarnya Al-Qur'an memang benar-benar kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Dengan terbuktinya Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat Islam akan menambah kecintaan kita terhadap Al-Qur'an dan tidak akan melupakan bahwa matematika banyak terdapat di dalam Al-Qur'an dan Al-Qur'an membutuhkan matematika. Dengan terungkapnya bahwa sistem numerik angka 19 banyak terdapat di dalam Al-Qur'an diharapkan agar masyarakat terutama umat muslim tidak lagi meragukan Al-Qur'an itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada Pendataan Rahasia Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19. Di mana sistem numerik yang telah diteliti para ilmuwan sampai sekarang ini masih belum didata dengan baik maka diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dilakukan pendataan sistem numerik berdasarkan angka 19 yang telah diteliti para ilmuwan sehingga dapat ditemukan titik terang untuk sistem numerik di dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana pendataan rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an ?
2. Bagaimana pendataan sistem numerik di dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19 ?
3. Apa saja bukti fisik di dalam Al-Qur'an yang menyatakan pendataan rahasia sistem numerik berdasarkan angka 19 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pendataan rahasia sistem numerik yang ada di dalam Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui pendataan rahasia sistem numerik yang ada di dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19
3. Untuk mengetahui bukti fisik apa saja yang ada di dalam Al-Qur'an yang menyatakan adanya pendataan sistem numerik berdasarkan angka 19

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak yang dihasilkan oleh capaian dan temuan penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

1. 1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengetahuan tambahan bagi umat manusia terutama umat muslim bahwa ilmu matematika saja ada di dalam Al-Qur'an apalagi ilmu-ilmu yang lainnya, dan juga sebagai pengetahuan untuk membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan benar-benar wahyu yang diturunkan Tuhan bukan tulis tangan manusia dengan adanya keajaiban sistem numerik yang bahkan manusia tidak mampu untuk menciptakannya.

1. 2 Manfaat praktis

a. Untuk peneliti

Sebagai pengetahuan tambahan agar lebih menghargai dan mencintai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengamalkannya sebagai calon guru kepada peserta didik maupun masyarakat.

b. Untuk masyarakat

Sebagai pengetahuan agar masyarakat tidak lagi meragukan Al-Qur'an dan menganggapnya remeh serta membuktikan bahwa di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ilmu-ilmu umum maupun ilmu khusus.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Numerik

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari sesuatu berupa variabel yang saling bergantung satu sama lain dan terpadu¹. Numerik atau numerasi merupakan simbol yang mempresentasikan sebuah nomor (angka) atau bilangan. Sistem numerik adalah sistem penulisan yang mewakili bilangan yang ditulis menggunakan angka, digit atau simbol lain.

Sistem numerik atau lebih dikenal dengan sistem numerasi telah digunakan sejak zaman dahulu kala, di mana pada zaman dahulu hal ini digunakan untuk menghitung banyaknya ternak, luas sawah bahkan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia lainnya. Sejak saat itu sistem numerasi terus berkembang sampai saat ini. Sistem numerik merupakan sebuah simbol atau kumpulan dari simbol yang merepresentasikan sebuah bilangan. Numerik berbeda dengan angka, misalnya simbol “11”, “sebelas”, dan XI adalah numerik yang berbeda akan tetapi merupakan angka yang sama yaitu sebelas. Sistem numerasi yang pernah digunakan dan dikembangkan ada beberapa macam diantaranya yaitu :

1. Sistem Turus, sistem ini menggunakan simbol tongkat (|) untuk menyatakan suatu bilangan.
2. Sistem Mesir Kuno, sistem numerasi pada zaman ini ditulis pada papyrus (sejenis tanaman rumput besar untuk bahan

¹ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2012, Halaman 3

pembuat kertas, kertas gulung) atau pada perkamen (kertas dari kulit hewan/kulit kambing) dan sistem ini menggunakan gambar sebagai simbol.

3. Sistem Babilonia, pada masa ini orang menulis angka dengan sepotong kayu pada tablet yang terbuat dari tanah liat dan simbol angka yang digunakan yaitu simbol baji “V” untuk 1 dan simbol “<” untuk 10.
4. Sistem Maya, sistem ini menggunakan basis 20 dan angka di bawah 20 ditulis dengan titik (kerikil) untuk 1 serta tangkai (_) untuk 5.
5. Sistem Romawi, sistem ini sampai sekarang masih banyak kita gunakan, sistem ini menggunakan basis 10. Seperti yang kita ketahui bahwa sistem ini menggunakan simbol “I” sebagai 1, V sebagai 5 dan seterusnya.
6. Sistem Hindu-Arab, sistem ini juga menggunakan basis 10 dan juga menggunakan nilai tempat di mana ratusan berbeda dengan puluhan dan puluhan berbeda dengan satuan.

Sistem numerik yang dibahas di dalam skripsi ini merupakan sistem numerik yang digunakan di dalam Al-Qur’an atau sistem numerik yang digunakan Rashad Khalifa yaitu sistem numerik Abjadiyah di mana huruf hijaiyah yang disusun berdasarkan abjad.

Sistem numerik atau *i'jaz* “*adadi* di dalam Al-Qur’an pertama kali diperkenalkan oleh Dr.Rashad Khalifa pada tahun 1974 terkait temuannya

tentang kemukjizatan angka 19.² Dari penemuan ini lah rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an mulai dikenal umat muslim.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem numerik merupakan simbol yang berbentuk angka dengan numerik tertentu.

B. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata "*qaraa*", Qur'an berbentuk masdar yang berarti bacaan dan *isim maf'ulnya* adalah "*maqrū*" yang berarti yang dibaca. Secara istilah, Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya merupakan ibadah.³

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Berikut ini pengertian Al-Qur'an menurut para ahli :

Al-Qur'an menurut Subhi As Salih adalah kalam Allah SWT yang merupakan sebuah kemukjizatan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara Mutawatir serta peningkatan adalah termasuk ibadah.

² Ridha Hayati Dan Muhammad Mishabul Munir, Mukjizat Numerik Dalam Al-Qur'an Studi Terhadap Mukjizat Angka 7 Abd Ad-Da'im Al-Kahil, Jurnal Syahadah Vol.VII No.2, Oktober 2019, 50.

³ Wahyu H. Irawan, Abdussakir, Dan Ari Kusumastuti, *Rahasia Bilangan Dalam Al-Quran*, ([Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id,27112021](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id,27112021), 2005)

Menurut Muhammad Ali As-Sabumi, Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang tidak adaandingannya, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat jibril, ditulis kepada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita dengan cara Mutawatir, membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah dan Al-Qur'an dimulai dari surat Al-Fatihah serta ditutup dengan surat An-Naas.

Syekh Muhammad Khudari Beik berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang berbahasa Arab kemudian diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya disampaikan kepada kita dengan cara Mutawatir ditulis dalam mushaf yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan firman atau kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dan mempelajari Al-Qur'an itu adalah sebuah ibadah.

2. Kemukjizatan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah satu-satunya mukjizat yang masih bisa dirasakan oleh seluruh umat manusia. Al-Qur'an dijamin kemurnian dan kesuciannya oleh Allah SWT sebagai mana firmanNya di dalam Q.S. Al-Hijr : 9 yang artinya :

“sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami (pula) yang memeliharanya”

Mukjizat Al-Qur'an sebagian terletak pada keindahan gaya bahasa dan susunan kalimatnya, mustahil manusia biasa dapat membuat yang serupa dengan Al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an sendiri menantang semua orang untuk membuat yang serupa dengannya sebagaimana dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Isra':88 yang artinya :

"katakanlah, sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Quran ini mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya sekalipun mereka saling membantu satu sama lain."

Dalam surah di atas telah jelas disebutkan bahwa sekalipun manusia dan jin bersatu untuk membuat atau merubah Al-Qur'an mereka tidak akan bisa melakukannya karena Al-Qur'an murni kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril.

Mukjizat lain yang telah ditemukan oleh peneliti-peneliti masa kini, khususnya yang berkaitan dengan matematika, adalah jumlah penyebutan kata-kata tertentu yang mempunyai keteraturan. Kata "hayat" dan "maut" disebut dalam jumlah sama, yaitu 145. Kata "malaikah" dan "syayaatiin" disebut dalam jumlah sama, yaitu 88. Kata "rajul" dan "mar'a" disebut dalam jumlah sama, yaitu 24. Kata "dunya" dan "akhirah" disebut dalam jumlah sama, yaitu 115. Kata "yasr" dan "usr" disebut dalam jumlah sama, yaitu 36. Kata "shalihaat" dan "sayyiat" disebut dalam jumlah sama, yaitu 167. Keteraturan jumlah penyebutan kata-kata tersebut dan kata-kata lain

dalam Al-Qur'an mustahil terjadi dengan sendirinya tanpa suatu kesengajaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemukjizatan Al-Qur'an adalah keajaiban yang tidak ada duanya di dunia, keajaiban yang menjadi pedoman dan petunjuk untuk manusia hingga hari kiamat nanti.

C. Angka 19 Dalam Al-Qur'an

Angka adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bagaimana tidak manusia mempunyai 1 kepala, 2 tangan, 2 kaki dan sebagainya. Namun hakikatnya, tidak sesederhana itu. Semua berawal dari ketika orang mesir kuno yang tidak mengenal angka, karena mereka lebih mencintai lukisan dari pada hitungan.⁴

Angka 19 merupakan kunci utama akan keteraturan susunan huruf, kata, kalimat, jumlah ayat dan jumlah surah dalam Al-Qur'an. Angka 19 merupakan angka istimewa yang menjadi angka pembuka awal surah. Angka 19 merupakan bilangan prima yang tidak habis dibagi dengan bilangan mana pun kecuali dengan dirinya sendiri.⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa angka 19 merupakan sebuah angka serta sistem bilangan, di mana angka 19 merupakan bilangan asli yang terletak antara 18 dan 20.

Allah menciptakan bilangan sebagai bahasa universal yang dapat ditemui diseluruh ciptaannya yang dapat dijabarkan dalam bentuk satuan

⁴ Muhammad Sondan Arfando, 2008, *Misteri Angka Di balik Al-Quran*, Prestasi Pustaka Raya, 16.

⁵ Suryani Ismail, 2003, *Bukti Al-Quran Wahyu Tuhan*, PT.Perca, Pulogadung, 1.

ukuran massa, volume, kecepatan dan lain sebagainya. Al-Qur'an banyak menyebut tentang bilangan salah satunya adalah bilangan 19. Bilangan ini hanya disebut satu kali dan merupakan bilangan yang turun di awal-awal Wahyu serta satu-satunya bilangan yang disebut secara tegas dalam Al-Qur'an sebagai bilangan ujian (QS.Al-Mudatsir: 30-31).⁶

Bilangan 19 menjadi ujian bagi orang kafir bagi orang yang menerima kitab agar menjadi yakin dan orang-orang beriman menjadi lebih kuat imannya. Allah telah mengantisipasi Al-Qur'an terhadap serangan orang-orang yang ingin menghancurkannya dengan proteksi matematika sebagai sebuah aksioma yang tak terbantahkan lagi.⁷

Pendataan rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19 merupakan judul yang peneliti ambil dengan mengikuti hasil penelitian dari DR.Rashad Khalifa. Semua data yang disajikan nantinya akan berbentuk fakta fisik. Setiap fakta fisik akan disajikan dalam bentuk yang sesederhana mungkin sehingga akan mudah untuk dipahami dan diterima.

Secara umum dapat digambarkan, Rashad Khalifa membuktikan adanya rumus angka 19 dalam Al-Qur'an dengan berbagai fakta dan perhitungan terhadap huruf-huruf hija'iyah yang nyata, kata-kata tertentu, ayat dan surat dalam mushaf Al-Qur'an. Jika didasarkan pada klasifikasi dalam buku *Qur'an: Visual Presentation of Miracle*, bukti-bukti rumus

⁶ Abah Salma Alif Sampaya, 2007, *Keseimbangan Matematika Dalam Al-Quran*, Republika, Jakarta, 55.

⁷ Ibid, Abah Salma Alif Sampaya, hlm.56-57.

angka 19 terdiri dari dua macam, yaitu *the simple facts* (bukti sederhana) dan *the intricate facts* (bukti rumit).⁸

Diantara *the simple facts* adalah: pernyataan pembuka Al-Qur'an (basmalah) terdiri dari 19 huruf: Al-Qur'an terdiri dari 114 surat (19x6): wahyu pertama (QS.96:1-5) terdiri dari 19 kata, wahyu pertama terdiri dari 76 huruf (19x4), surat pertama (QS.96) terdiri dari 19 ayat, QS.96 terletak pada nomor 19 dari belakang, surat pertama terdiri dari 304 huruf (19x16), surat terakhir (QS.110) terdiri dari 19 kata: ayat pertama dalam surat terakhir terdiri dari 19 huruf: wahyu kedua (68:1-9) terdiri dari 38 kata (19x2), wahyu ketiga (73:1-10) terdiri dari 57 kata (19x3): wahyu keempat (74:1-30) mengandung angka 19 itu sendiri, wahyu kelima (QS.1) menempatkan 19 huruf kalimat pembuka (basmalah) secara langsung setelah angka 19 dalam QS.74:30, kata pertama lafal basmalah (ism) disebutkan 19 kali, dan sebagainya.

Sedangkan yang termasuk *the intricate facts* dengan melalui perhitungan yang lebih rumit antara lain: surat 50 (Qaf) yang diawali dengan huruf Qaf, memiliki 57 huruf Qaf (19x3): surat lainnya yang diawali huruf Qaf (surat 42) juga memiliki 57 huruf Qaf (19x3), dan huruf Qaf sebagai salah huruf awal dalam Al-Qur'an, jika digabungkan jumlahnya dari dua surat yang berawal Qaf, maka diperoleh angka 114 (jumlah surat dalam Al-Qur'an). Kategori terakhir ini secara umum menggambarkan hubungan antara huruf-huruf *muqaththa'ah* dengan surat-suratnya.⁹

⁸ Uun Yusufa, *Mukjizat Matematika Dalam Al-Quran*, Hermeneutic Vol 8 No 2 Desember 2014, 347.

⁹ IBID; 348.

Sistem numerik merupakan sistem penyimpanan dokumen berdasarkan kode nomor sebagai pengganti nama atau badan. Tetapi di dalam skripsi ini sistem numerik yang dimaksud adalah kode nomor atau angka yang ada di dalam Al-Qur'an terutama angka 19. Sistem numerik banyak terdapat di dalam Al-Qur'an terutama angka 19. Banyak jumlah kata ataupun surah di dalam Al-Qur'an yang berjumlah 19 dan kelipatan 19.

Kenapa angka 19 ?

Karena angka ini menyatakan dengan jelas tema dari Al-Qur'an. Tema Al-Qur'an adalah Tuhan itu satu. Sebagaimana terbukti angka 19 itu satu. Kata Arab untuk 1 adalah Wahid dan harga numerik dari kata ini adalah 19. Angka 19 juga merupakan bilangan prima yang hanya habis dibagi dengan satu dan dirinya sendiri. Menurut Astrofisikawan yang menyakini bahwa bilangan prima sebagai bahasa komunikasi di alam semesta dan dijadikan sebagai bahasa dalam melakukan percobaan komunikasi dengan makhluk angkasa luar.

Sebagaimana sesuai nilai numerik abjadiah (disusun berdasarkan abjad). Daftar nilai numerik abjadiah sebagai berikut¹⁰:

Tabel 2.1

Nilai Numerik Abjadiah

Angka	Abjad	Angka	Abjad	Angka	Abjad	Angka	Abjad
400	ت	60	س	8	ح	1	ا
500	ث	70	ع	9	ط	2	ب

¹⁰H. Ali Anas Nasution, Matematika Dalam Al-Quran, Logaritma, Vol.1 No.1 Januari 2013, 113.

600	خ	80	ف	10	ي	3	ج
700	ذ	90	ص	20	ك	4	د
800	ض	100	ق	30	ل	5	ه
900	ظ	200	ر	40	م	6	و
1000	غ	300	ش	50	ن	7	ز

Selain 19 sebagai kode rahasia Al-Qur'an itu sendiri, peristiwa ditemukannya bilangan 19 sebagai “*miracle*” dari Al-Qur'an juga dapat dihubungkan dengan bilangan 19 sebagai kehendak Allah SWT.

Kata rahasia juga telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana bunyi surat Ar-Ra'd ayat 43 yang artinya :

“orang-orang yang ingkar menyatakan bahwa engkau Muhammad bukan seorang utusan. Katakan, cukuplah Tuhan menjadi saksi antara aku dan kau dan antara mereka yang memperoleh pengetahuan dari Al-Qur'an ini” (QS.Ar-Rad: 43)

Al-Qur'an diturunkan kira-kira 600 tahun sesudah Masehi dan tetap seperti semula tanpa bukti fisik selama 1400 tahun. Adalah kehendak tuhan, bukti rahasia Al-Qur'an harus menunggu sebuah era kecanggihan matematis, ketika orang bisa mengerti dan menghargai kerumitan yang ajaib atas bukti ini.

Karena Al-Qur'an adalah pesan Tuhan kepada semua manusia tanpa memperhatikan tingkat pendidikan dan kecanggihan budaya mereka gaya sastra Al-Qur'an mencakup daerah yang sangat luas baik yang sederhana maupun yang kompleks. Begitu pula bukti yang terkandung dalam Al-Qur'an mencakup yang sederhana maupun yang kompleks yang membuat

Al-Qur'an dihargai oleh mahasiswa-mahasiswa yang buta Al-Qur'an maupun orang-orang pandai.

Fakta-fakta sederhana :

1. Ayat pertama dalam Al-Qur'an yakni Basmalah terdiri dari 19 huruf Arab.
2. Setiap kata dalam ayat tersebut diulang diseluruh Al-Qur'an sebanyak sekian kali yang secara konsisten merupakan kelipatan angka 19 jadi kata pertama *Ism* (nama) diulang dalam Al-Qur'an sebanyak 19 kali. Kata kedua *Allah* disebutkan 2698 kali atau 19×142 . Kata ketiga *Ar-Rahman* (yang maha pengasih) disebutkan 57 kali atau 19×3 . Kata ke-4 *ar-rohim* (yang maha penyayang) disebutkan dalam Al-Qur'an 114 atau 19×6 . Juga kita mencatat bahwa semua huruf arab dalam kalimat basmalah (ayat 1 surat 1) menjadi satu kelompok dengan huruf-huruf awal Al-Qur'an yang dikenal sebagai huruf-huruf ringan atau huruf-huruf hijaiyah kecuali huruf pertama "B". Meskipun fakta sederhana ini adalah komponen yang sangat kecil dari keajaiban numerik Al-Qur'an, Amerika yang dihormati *scientific American* menyebutnya sebagai "studi cemerlang mengenai Al-Qur'an".¹¹
3. Al-Qur'an terdiri dari 114 surat atau 19×6

¹¹ Iskandar AG Soemabrata, *Pesan-Pesan Numerik Al-Quran*, Republika, Jakarta, 2006.

4. Kalimat Basmalah terdapat pada permulaan setiap surat kecuali surat At-Taubah, ini berarti bahwa kalimat Basmalah hanya diulang 113 kali sehingga tidak bisa dibagi 19. Akan tetapi kita menemukan bahwa ada 1 surat yakni surat An-Naml yang mengandung 2 Basmalah yakni pada permulaan surat dan di dalam ayat yang ke-30. Jadi total jumlah kalimat Basmalah adalah 114 atau 19×6 .
5. Tidak hanya absennya Basmalah dari surat At-Taubah yang diganti dengan bismillah dalam surat An-Naml, tapi kita mendapat fakta bahwa jumlah surat dari Surat At-Taubah ke surat An-Naml adalah 19.
6. Dalam surat An-Naml jumlah kata antara Basmalah dipembukaan dan Basmalah dalam ayat 30 adalah 342 atau 19×18 .
7. Surat pertama yang diturunkan yakni surat Al-Alaq ditempatkan di dalam Al-Qur'an dalam posisi nomor 19 dari akhir.
8. Wahyu pertama Al-Qur'an yakni 5 ayat pertama dari surah Al-Alaq terdiri dari 19 kata.
9. 19 wahyu Al-Qur'an yang pertama mengandung 76 huruf atau 19×4
10. Surat pertama yang diturunkan yakni surat Al-Alaq terdiri dari 19 ayat.
11. Jumlah huruf alfabet yang menyusun surat Al-Alaq adalah 285 huruf atau 19×15
12. Wahyu terakhir Al-Quran surat An-Nashr terdiri dari 19 kata
13. Ada sebuah surat mengenai kode numerik Rashad Khalifa ini yang berjudul Al-Mudatsir yakni surat ke 74 ayat 30.

14. Al-Qur'an menyatakan bahwa angka 19 akan menyajikan 5 fungsi yakni mengganggu orang-orang kafir, untuk meyakinkan orang-orang Yahudi dan Nasrani yang baik bahwa Al-Qur'an benar-benar sebuah kitab suci, untuk memperkuat iman Orang-orang yang beriman, untuk menghilangkan keraguan yang masih melekat dalam hati umat Islam, umat Kristen dan kaum Yahudi bahwa Al-Qur'an pesan Tuhan untuk dunia dan untuk memamerkan pada kaum munafik yang tidak tertarik pada keajaiban Al-Qur'an yang berlimpah ini.

15. Tuhan memberitahu kita bahwa kode numeriknya adalah salah satu keajaiban terbesar (Al-Mudatsir : 35)

16. Dalam urutan turunnya wahyu Al-Qur'an 19 huruf basmalah di turunkan segera setelah angka 19 yang disebutkan dalam Al-Qur'an ayat 30 surat Al-Mudatsir yang berbunyi *di atasnya ada sembilan belas*.

Ke-16 fakta yang disebutkan di atas adalah fakta-fakta sederhana, bisa dilihat secara fisik dan dengan mudah bisa dihargai oleh setiap orang tanpa memperhatikan pendidikannya.

Oleh karena itu fakta yang dikemukakan di atas lebih dari cukup untuk membuktikan bahwa Al-Qur'an bukan buatan manusia. Al-Qur'an adalah pesan Tuhan kepada dunia.

Berikut ini merupakan tabel fakta fisik sederhana no. 1 :

Tabel 2.2

Fakta Fisik No.1

Lafal Pembuka Al-Qur'an (Basmallah) Terdiri Dari 19 Huruf

Huruf Ke-	Huruf Arab
1	ب
2	س
3	م
4	ا
5	ل
6	ل
7	ه
8	ا
9	ل
10	ر
11	ح
12	م
13	ن
14	ا
15	ل
16	ر
17	ح
18	ي
19	م

D. Relasi Keterbagian Dan Basis Bilangan Bulat

Sistem numerik di dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19 dapat dikaitkan dengan materi yang ada dalam pembelajaran matematika yaitu materi keterbagian dan basis bilangan bulat.

1. Relasi Keterbagian

Dalam teori bilangan, semesta pembicaraannya yaitu semua himpunan bilangan bulat. Di mana bilangan bulat tersebut dinotasikan dengan huruf latin kecil seperti misalnya, a, b, c, \dots, m, p , dan lain sebagainya.

Definisi 2.1 :

Bilangan bulat a dan $a \neq 0$, membagi (habis) bilangan bulat b dituliskan $a|b$, jika dan hanya jika ada bilangan bulat k sedemikian hingga $b=ka$. Jika a tidak membagi (habis) b , maka ditulis $a \nmid b$.¹²

Contoh :

1. $7|21 = 3$, 3 merupakan bilangan bulatnya maka sedemikian hingga $7 \cdot 3 = 21$.
2. $-3|12 = -4$, -4 merupakan bilangan bulatnya, maka sedemikian hingga $-3 \cdot -4 = 12$

¹² Sukirman, 2006, *Pengantar Teori Bilangan*, Hanggar Kreator, Bangutapan Yogyakarta, cet. 1, hlm. 33

Teorema 2.1 :

Jika $a|b$ dan $b|c$ maka $a|c$.

Apabila $a|b$, maka a membagi habis setiap kelipatan b , yaitu $a|mb$, untuk setiap bilangan bulat m .¹³

Contoh :

1. $a=7, b=14, \text{ dan } c=24$

maka : $a|b, b|c$ dan $a|c$

$$7|14, 14|28 \text{ dan } 7|28 \text{ di mana } 7|14=2, 14|28=2 \text{ dan}$$

$$7|28=4$$

2. $a=2, b=10, \text{ dan } c=20$

maka : $2|10, 10|20$ dan $2|20$ di mana $2|10=5, 10|20=2$ dan

$$2|20=10$$

2. Basis Bilangan Bulat

Selama ini yang kita kenal cara untuk menuliskan bilangan bulat yaitu dengan notasi desimal atau basis 10 dan lambang dasar bilangannya yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8 dan 9. Namun ternyata ada lambang bilangan bulat lainnya yang dituliskan dengan menerapkan nilai tempat dan menggunakan lambang dasar tersebut. Ada beberapa basis bilangan lainnya yaitu basis 2(biner), basis 4(quarter), basis 8(oktal), dan basis 16(*heksadesimal*).

¹³ Ibid, Sukirman, hlm.34

Teorema 2.2 :

Misalkan b suatu bilangan bulat positif yang lebih besar dari 1, maka setiap bilangan bulat positif n dapat ditulis secara tunggal dalam bentuk

$$n = a_k \cdot b^k + a_{k-1} \cdot b^{k-1} + a_{k-2} \cdot b^{k-2} + \dots + a_1 \cdot b^1 + a_0$$

dengan k suatu bilangan bulat taknegatif, a_j suatu bilangan bulat dengan

$$0 \leq a_j \leq b-1 \text{ untuk } j=0,1,2,\dots,k \text{ dengan } a_k \neq 0.^{14}$$

Bukti :

Untuk memperoleh representasi dari n seperti yang diinginkan, kita menerapkan algoritma pembagian seperti berikut ini :

Pertama, kita membagi n dengan b untuk mendapatkan

$$n = bq_0 + a_0, \quad 0 \leq a_0 \leq b - 1$$

jika $q_0 \neq 0$, kita membagi lagi q_0 dengan b dan mendapatkan

$$q_0 = bq_1 + a_1, \quad 0 \leq a_1 \leq b - 1$$

Kita terus melanjutkan langkah ini untuk memperoleh

$$q_1 = bq_2 + a_2, \quad 0 \leq a_2 \leq b - 1$$

$$q_2 = bq_3 + a_3, \quad 0 \leq a_3 \leq b - 1$$

.

.

.

$$q_{k-2} = bq_{k-1} + a_{k-1}, \quad 0 \leq a_{k-1} \leq b - 1$$

$$q_{k-1} = b \cdot 0 + a_k, \quad 0 \leq a_k \leq b - 1$$

¹⁴ Ibid, Sukirman, hlm.55

Langkah terakhir dari proses ini terjadi jika kita memperoleh hasil bagi sama dengan 0. Perhatikan bahwa dalam penerapan algoritma tersebut kita mendapatkan hasil bagi yang memenuhi

$$n > q_0 > q_1 > q_2 > \dots \geq 0^{15}$$

Selanjutnya jika $n = a_k \cdot b^k + a_{k-1} \cdot b^{k-1} + a_{k-2} \cdot b^{k-2} + \dots + a_1 \cdot b^1 + a_0$ yaitu n dinyatakan sebagai jumlahan dari perpangkatan bulat dari b , maka n dapat dituliskan sebagai $n = (a_k a_{k-1} a_{k-2} \dots a_1 a_0)_b$. Penulisan bilangan bulat n seperti ini dikatakan bahwa n dinyatakan dalam basis b .¹⁶

Berikut ini peneliti lampirkan tabel konversi basis 10 (desimal), basis 2 (biner), basis 4 (quarter), basis 8 (oktal), dan basis 16 (heksadesimal).

Tabel 2.3

Konversi Basis Bilangan

Basis 2	Basis 4	Basis 8	Basis 10	Basis 16
0	0	0	0	0
1	1	1	1	1
10	2	2	2	2
11	3	3	3	3
100	10	4	4	4
101	11	5	5	5

¹⁵ Ibid, Sukirman, Hlm. 56

¹⁶ Ibid, Sukirman, Hlm. 57-58

110	12	6	6	6
111	13	7	7	7
1000	20	10	8	8
1001	21	11	9	9
1010	22	12	10	A
1011	23	13	11	B
1100	30	14	12	C
1101	31	15	13	D
1110	32	16	14	E
1111	33	17	15	F
10000	100	20	16	10

E. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi oleh Mustar (107034000335), *I'jaz 'Adadi* (Kemukjizatan Angka 7 dan 19 dalam Al-Qur'an), 2011, Program Studi Tafsir-Hadis Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, menyatakan bahwa :

Sejarah awal *i'jaz 'adadi* sudah mulai terungkap pada masa kekuasaan Abd Al-Malik bin Marwan yang berusaha menghitung huruf, ayat dan surat dalam Al-Qur'an. Dan kemudian para ulama tafsir menuliskan jumlah huruf, ayat dalam setiap awal surat dalam tafsirnya diantaranya adalah kitab *Lubab Al-Ta'wil fi Ma'ani Al-Tanzil* karya Aliyuddin Ali ibn Muhammad Al-Baghdadi Al-Khazin dan *Marah Labid* karya Muhammad Nawawi Al-Jawi. Dalam kitab tersebut, pada

awal setiap surat selalu disebutkan jumlah ayat, kata dan huruf dalam surat tersebut.

Kemukjizatan angka 7 dan 19 dari hasil penelitian ‘Abd Ad-Da'im Al Kahil dan Rashad Khalifa dapat terlihat di dalam Al-Qur'an seperti kemukjizatan angka 7 yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah(2):29, QS. An-Naba (78):12 dan beberapa surat dan ayat lainnya dan juga kemukjizatan angka 19 dapat terlihat pula di dalam Al-Qur'an seperti pada lafas Basmallah dan jumlah huruf *muqaththaah* yang habis dibagi dengan angka 19 seperti yang terdapat dalam QS. Qaf(50), QS. Al-Qalam (68), QS. Asy-Syuura(42) dan beberapa surat dan ayat dalam Al-Qur'an.

Namun dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh ‘Abd Ad Da'im Al Kahil dan Rashad Khalifa tentang kemukjizatan Al-Qur'an dari segi angka tidak mencakup secara keseluruhan Al-Qur'an hanya sebagian surat dan ayat dalam Al-Qur'an saja. Begitu pula dengan metode yang digunakan ‘Abd Ad-Da'im Al Kahil dan Rashad Khalifa kadang tidak konsisten dan tidak baku sehingga tidak melahirkan kemukjizatan yang hakiki dan bahkan menuai kritik dari berbagai kalangan dengan mengambil hukum yang lemah atau tidak shahih dan pula seolah memaksakan Al-Qur'an dengan metode dan penghitungannya. Jadi *i'jaz 'Adadi* dalam Al-Qur'an hanya terdapat pada sebagian dari Al-Qur'an saja dan belum menjadi *I'jaz* yang hakiki, baku dan menyeluruh.

2. Buku: Bukti Al-Qur'an wahyu Tuhan oleh DR.Rashad Khalifa yang diterjemahkan oleh Ir.H.Suryani Ismail.

Buku ini merupakan hasil penelitian Dr.Rashad Khalifah tentang rahasia huruf-huruf awal Al-Qur'an atau huruf-huruf hijaiyah yang selama 14 abad tidak diketahui oleh umat Islam. Ternyata huruf-huruf awal tersebut mengandung rahasia sistem numerik berdasarkan angka 19.

3. Mukjizat Matematis Dalam Al-Qur'an (Kritik Wacana Dengan Pendekatan Sains Dan Budaya) oleh Uun Yusufa STAIN Jember, Jawa Timur, Indonesia

Artikel ini hendak mengungkap mukjizat matematis dalam Al-Qur'an dengan memosisikannya sebagai kritik wacana yang dilakukan dengan pendekatan sains dan budaya. Selama ini, uraian tentang kemukjizatan Al-Qur'an lebih dominan pada pembahasan susunan kalimat dan pemilihan bahasanya yang bagus, serta penempatan kosa katanya yang berimbang, yang sejatinya bermuara pada mukjizat kebahasaan Al-Qur'an, disamping mukjizat Al-Qur'an yang terkait dengan ajaran keagamaan dan informasi keilmuan, serta aspek pemberitaan gaib ataupun kisah-kisah lampau. Pembahasan tentang mukjizat matematis masih relatif minim dilakukan. Mukjizat matematis dalam Al-Qur'an pertama kali dikenalkan oleh Rashad Khalifa yang berupa bilangan atau angka tertentu yang menjadi rumus dalam susunan ayat surat Al-Qur'an. Perumusan mukjizat matematis dimulai dengan berbagai pembahasan tentang huruf-huruf *muqaththa'ah* pada awal-

awal surat tertentu. Diantara sains dan budaya yang terlibat dalam perumusan mukjizat matematis Al-Qur'an disamping Matematika itu sendiri adalah numerologi dan gematria. Namun demikian, perlu diperhatikan juga bahwa pendekatan pengetahuan dan realitas dalam perumusan mukjizat matematis Al-Qur'an tersebut perlu memperhatikan statusnya yang valid, ilmiah, tetap, dan tidak masuk ke ranah mazhab atau aliran tertentu. Dengan demikian, hasil penghitungan diharapkan tidak keluar dari konteks pembuktian mukjizat Al-Qur'an.

4. Mukjizat Numerik Dalam Al-Qur'an Studi Terhadap Mukjizat Angka 7 Abd Ad-Da'im Al-Kahil. Oleh Ridha Hayati dan Muhammad Misbahul Munir.

I'jaz 'adadi, yaitu keajaiban atau kemukjizatan dalam segi hitungan, angka atau bilangan yang dimiliki Al-Qur'an. Abd Dhaim Al-Kahil dalam kajiannya terhadap angka 7 dalam Al-Qur'an telah menemukan bahwa angka 7 memiliki keserasian. Angka 7 mempunyai fungsi yang sangat sistematis. Sistematis angka menunjukkan keharmonisan dan kekoherensian Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada kata dan makna, melainkan juga terdapat dalam jumlah kata-kata dan pengulangan huruf-hurufnya. Temuannya bertitik pijak pada angka 7 dalam Al-Qur'an. Ia berhasil menemukan 700 fakta angka yang merupakan kelipatan 7. Angka 7 ini memiliki keistimewaan baik dalam struktur alam raya, Al-Qur'an, sunnah, maupun ibadah. Penelitian Abd Dha'im mampu mengungkap penyebutan angka 7 ditemukan 23 penyebutan dalam Qur'an. Selain itu di dalam hadits Nabi juga banyak

ditemukan penyebutan angka 7. Menerangkan orang-orang yang akan dinaungi Allah pada hari kiamat dengan 7 golongan misalnya. Misinya melalui kajian ilmiahnya adalah berdakwah melalui ilmu pengetahuan dan dialog ilmiah yang jauh dari fanatisme dan kebodohan, memberikan bukti fisik ilmiah bahwa Al-Qur'an tidak bertentangan dengan fakta-fakta ilmiah *yaqiniyah* (pasti). Abd Dhaim dalam mengaplikasikan temuannya dengan memperhatikan 3 kaidah: pertama, kaidah-kaidah yang berkaitan dengan data-data penelitian. Kedua, kaidah-kaidah yang berkaitan dengan metode penelitian. Ketiga, kaidah-kaidah yang berkaitan dengan kesimpulan penelitian. Dalam temuannya ia menggunakan metode menderetkan angka sesuai dengan urutan angka yang sesuai dengan urutan atau mata rantai dalam kitabnya. Dengan metode ini dapat menjaga rangkaian kata-kata Al-Qur'an. Metode yang dilakukannya sangat sederhana, dengan menghitung huruf setiap kata dalam ayat, lalu membaca angka yang dihasilkan apa adanya, tanpa menjumlahkan, mengurangi atau mengalikannya dan angka 7 adalah bilangan yang selalu menjadi hasil akhirnya. Rahasia yang terdapat dalam Al-Qur'an sangat banyak karena Allah banyak menyimpan berbagai mukjizat dalam Al-Qur'an. Baik itu berkaitan dengan keghaiban, penetapan hukum, ilmu pengetahuan, dan mukjizat numerik ini adalah salah satunya. Mukjizat angka belum terlalu familiar dikalangan masyarakat oleh karenanya penting untuk mengetahuinya, dengan membaca mukjizat angka 7 yang digagas oleh Abu Da'im akan menambah keimanan serta mengukuhkan keyakinan umat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *library research*. Berikut adalah beberapa pengertian *library research* menurut para ahli :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.²
2. Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian di mana sumber data atau sumber penelitian didapatkan dari referensi buku, jurnal ataupun artikel yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),2.

² Abdi Mirzaqon Dan Budi Purwoko, *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing*, (<https://Media.Neliti.Com>.)

³ Milya sari dan asmendri, *penelitian kepustakaan (library reseach) dalam pendidikan penelitian IPA*, (<https://ejournal.uinib.ac.id>)

serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur buku, jurnal maupun yang lainnya, lalu membaca dan mencatat semua data yang dibutuhkan kemudian mengolah data tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data yang diambil adalah sumber data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti mengambil data untuk penelitian ini dari beberapa sumber di internet dan buku. Sumber data tersebut terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang di dalamnya langsung terdapat data kepada peneliti atau yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu buku dan mushaf Al-Qur'an.

- a. Buku Karya Dr.Rashad Khalifa yang diterjemahkan oleh Ir.H.Suryani Ismail dengan judul *Bukti Al-Qur'an Wahyu Tuhan* (2003)

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam sistem numerik dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19. Sumber data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku dan jurnal.

⁴ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. (Semarang. Literasi Nusantara, 2019).Hlm.80

Sumber data sekunder dari buku yaitu :

- a. Buku yang berjudul Pedoman Memahami Kandungan Al-Qur'an oleh Didin Saefuddin Buchori
- b. Buku dengan judul Sejarah dan Ulum Al-Qur'an oleh M. Quraish Shihab
- c. Buku yang berjudul Keseimbangan Matematika Dalam Al-Qur'an oleh Abah Salma Alif Sampaya
- d. Buku yang berjudul Al-Qur'an dan Rahasia Angka oleh Makrom Adabi
- e. Buku yang berjudul Matematika Dalam Al-Qur'an oleh Abdussakir

Sumber data sekunder dari jurnal diantaranya yaitu :

- a. Skripsi oleh Mustar dengan judul *I'jaz 'Adadi* (kemukjizatan angka 7 dan 19 dalam Al-Qur'an).
- b. H. Ali Anas Nasution dengan judul Matematika Dalam Al-Qur'an
- c. Uun Yusufa Dengan Judul Mukjizat Matematika Dalam Al-Qur'an
- d. Izza Rohman dengan judul Pertalian Angka Dan Makna Dalam Al-Qur'an Mempertemukan Relasi Antar Ayat Dalam Kajian *Al-I'jaz Al-'Adadi* Dan Kajian Tafsir Al-Qur'an Bil Al-Qur'an
- e. Jamhuridin Dharma dkk dengan judul *Arithmetic Operation In The Quranic Cues To Matematik Education*
- f. Nusupiamin dengan judul Struktur Matematika Dalam Al-Qur'an

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi wacana dari buku-buku, majalah, artikel, jurnal, internet(web) ataupun segala informasi yang berkaitan dengan judul penelitian untuk mencari jawaban dari variabel yang berhubungan dengan rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an dan sistem numerik di dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19. Maka dilakukan langkah-langkah berikut:⁶

1. Mengumpulkan data-data yang ada baik dari mushaf Al-Qur'an, buku, jurnal ataupun internet(web).
2. Menganalisa data-data tersebut sehingga memudahkan peneliti mengambil kesimpulan dari masalah yang dikaji.

Pada dasarnya tidak ada acuan khusus dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, namun bukan berarti data yang telah terkumpul disajikan dengan begitu saja dan menjadi hasil penelitian. Kita perlu menganalisa serta mengolah data sehingga dapat ditemukan hasil penelitian yang sifatnya sistematis dan objektif. Sebagaimana prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap

⁵ Ibid., Amir Hamzah, hlm.80

⁶ Ibid, Amir Hamzah, hlm.80

eksplorasi dan tahap evaluasi.⁷ Tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut:⁸

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti melakukan orientasi atau pengenalan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu tentang rahasia sistem numerik yang digunakan dalam Al-Qur'an dan sistem numerik dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat atau instrument penelitian berupa alat tulis, buku untuk menulis data yang penting dan lainnya.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk mencari dan mengumpulkan data yang relevan dengan lebih selektif dan teliti. Pada tahap ini juga peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder dari berbagai sumber yang berhubungan dengan rahasia sistem numerik dalam Al-Qur'an dan sistem numerik Al-Qur'an berdasarkan angka 19. Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan data sesuai dengan tema dan topik penelitian kemudian mengedit data sehingga menjadi data yang mudah dipahami. Setelah itu peneliti membuat penarikan kesimpulan dan menganalisisnya menjadi laporan penelitian. Dalam pembuatan laporan penelitian ini mengikuti format penulisan yang ada

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm.224

⁸ Lia Fitriani, Konsep Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan, Skripsi (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm.93

di dalam pedoman penulisan karya ilmiah (skripsi) yang berlaku dilingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Tahap Evaluasi

Tujuan dilakukannya tahap ini adalah untuk mengkonfirmasi terhadap data yang telah diperoleh dengan mengecek kebenaran data oleh sumber data dari berbagai buku atau literatur terutama dari Al-Qur'an. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengecekan terhadap sumber data dan kebenaran data atau kesesuaian data dari data yang diambil dengan kebenaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Setelah peneliti mengambil catatan-catatan kecil dari pengecekan kebenaran data barulah kemudian peneliti mendeskripsikan kembali data secara tertulis dengan sistematis dan beraturan selanjutnya ada beberapa tahapan lagi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara :⁹

- a. Mengoreksi dan melengkapi hal-hal yang dirasa perlu untuk ditambahkan.
- b. Setelah draft utuh dan catatan dari berbagai sumber telah disusun dengan rapi kemudian meminta pendapat dari dosen pembimbing secara bergantian. Setelah dirasa cukup pendapat dari pembimbing yang berupa catatan-catatan kecil yang diperlukan untuk kesempurnaan data dalam penyusunan laporan.

Tahap akhir dalam pengumpulan data disini adalah memeriksa kesesuaian data antara data yang ditemukan peneliti dengan data-data dari berbagai sumber data melalui pelacakan terhadap teknik

⁹ *Ibid.*, Lia Fitriani, halaman.95

pengumpulan data. Jadi, metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data dari buku-buku hasil penelitian terdahulu. Oleh sebab itu peneliti banyak membuat catatan kecil yang kemudian dirangkum untuk menjadi suatu kata atau kalimat yang sesuai dengan sistematika kepenulisan.

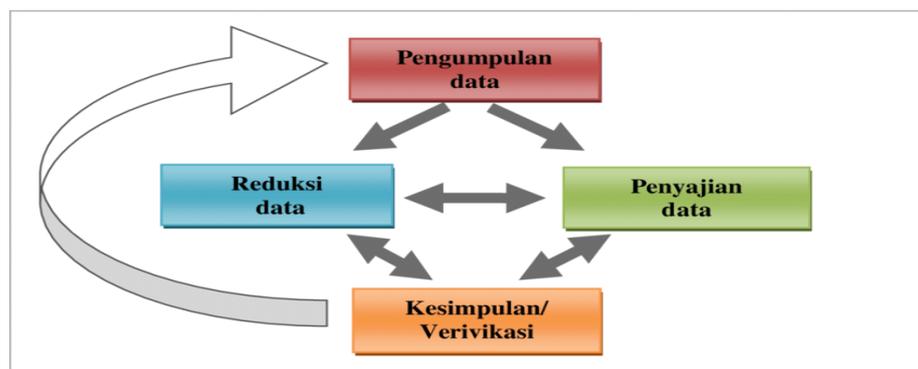
D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini setelah dilakukannya pengumpulan data maka data yang telah terkumpul dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Teknik analisis data merupakan langkah terpenting dalam suatu penelitian. Di mana setiap penelitian pasti banyak terkumpul data berupa catatan-catatan kecil yang banyak dan beragam, maka perlu dilakukannya reduksi data. Reduksi data dilakukan untuk membuat rangkuman catatan inti dari berbagai data yang terkumpul. Kemudian dipilih dan difokuskan pada sesuatu yang penting dan berkaitan dengan rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an dan sistem numerik dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19 yang menjadi topik dalam penelitian ini. Kemudian data dikategorikan dan diberi kode (*coding*) berdasarkan karakter persamaan dan perbedaan karakter data penelitian. Jadi data yang ditemukan dianalisis, dikategorikan diberi kode sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang dianalisis dan diinterpretasi berupa data-data yang telah dikumpulkan saat proses penelitian. Oleh karena itu, Analisis data yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah proses mengumpulkan dan menyusun data-data yang telah didapatkan dari berbagai dokumen tentang rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an dan sistem numerik dalam Al-quran berdasarkan angka 19.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data model miles dan huberman (1992) dalam sugiyono, model analisis interaktif yang terdapat pada gambar berikut.¹⁰



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilah data dan membuang data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dapat diproses kelangkah selanjutnya. Membuat reduksi data artinya membuat rangkuman dari data yang telah terkumpul, sehingga menjadi data pokok yang hanya terfokus pada masalah penelitian. Setelah data direduksi, maka akan terlihat lebih jelas gambaran penelitian dan memudahkan peneliti dalam mencari data tambahan jika diperlukan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan didapatkan dari literatur, buku, artikel dan internet (web).

¹⁰ *Ibid.*, Sugiyono, halaman.247

2. Penyajian Data

Dalam tahap ini, data yang sudah direduksi kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data bisa berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan data sesuai dengan sub-sub bab masing-masing.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir yang harus dilakukan yaitu mencari kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika ditemukannya bukti-bukti baru yang lebih kuat. Penemuan dapat berupa gambar, grafik ataupun tabel yang pada awalnya kurang jelas sehingga menjadi jelas ketika sudah diteliti.

Kesimpulan juga merupakan suatu proses di mana dilakukannya penyusunan data-data yang sudah dikumpulkan secara sistematis. Data-data yang sebelumnya sudah diberi kode kemudian disusun sehingga menjadi suatu data yang jelas dan mudah dipahami.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menemukan rahasia sistem numerik apa saja yang ada dalam Al-Qur'an dan melakukan pendataan pada sistem numerik dalam Al-Qur'an berdasarkan angka 19. Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah berupa buku, makalah, artikel-artikel dari internet(web) serta dokumen-dokumen terdahulu dan juga Al-Qur'an. Setelah dianalisis dan diambil kesimpulan maka dilakukanlah uji keabsahan data. Pengujian ini dilakukan supaya hasil penelitian tidak berbeda dengan data yang

sesungguhnya pada objek penelitian sehingga nantinya keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kemukjizatan Matematika Dalam Al-Qur'an

Banyak kemukjizatan yang diturunkan Allah kepada para Nabi dan umat manusia untuk menunjukkan kebesaran dan kesempurnaan ciptaannya, salah satunya adalah kemukjizatan yang ada pada Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman untuk umat manusia. Pada dasarnya kemukjizatan Al-Qur'an terdapat banyak sekali mulai dari gaya bahasa, susunan kalimat, segi bahasa, dan masih banyak lagi. Salah satu kemukjizatan yang akan kita bahas di sini yaitu kemukjizatan angka yang terdapat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang di dalamnya terdapat segudang rahasia, ada rahasia yang sudah dipecahkan oleh kemajuan teknologi manusia dan ada juga rahasia yang belum bisa dipecahkan sampai saat ini. Salah satunya rahasia yang berhubungan dengan luar angkasa maupun yang ada di bawah laut. Dalam Al-Qur'an juga terdapat jawaban-jawaban yang tidak bisa ditemukan manusia karena keterbatasan akal manusia.

Al-Qur'an disebut juga kemukjizatan yang bisa dipahami oleh akal manusia. Akan tetapi tidak semua yang berakal dapat memahami mukjizat Al-Qur'an, karena selain berakal juga butuh petunjuk yang benar untuk melihat kebenaran serta memahami isi di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an dijadikan petunjuk dan pedoman bagi manusia karena dalam Al-Qur'an

banyak terdapat ilmu-ilmu yang mungkin tidak dapat manusia temukan tanpa adanya Al-Qur'an.

Diantara ilmu-ilmu itu salah satunya yaitu ilmu matematika, di mana ilmu tersebut sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Ilmu matematika telah ada di dalam Al-Qur'an jauh sebelum para ilmuwan menemukannya. Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat kemukjizatan yang berkaitan dengan matematika. Berikut ini penulis cantumkan beberapa kemukjizatan Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan matematika.

a. Nilai Derajat

Nilai derajat juga telah disebutkan dalam Al-Qur'an tepatnya pada surat Al-Mu'minun(40) ayat 15 berikut :

رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
لِيُنذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ

Artinya : (Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai 'Arsy, Yang mengutus Jibril dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari kiamat).¹

Dalam surah di atas terdapat kata رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ yang artinya yang maha tinggi derajatnya atau derajat tertinggi. Kata رَفِيعُ merupakan salah satu Asmaul Husna, yang memiliki arti yang tertinggi. Kata رَفِيعُ jika kita hitung nilai numeriknya maka akan didapatkan nilai 360 artinya sama

¹ TB.Nurcahaya, Q.S Al-Mu'minun/40:15.

dengan nilai derajat tertinggi yang ada dalam matematika, di mana kata α = 200, β = 80, γ = 10 dan δ = 70 sehingga ketika dijumlahkan menjadi $200+80+10+70=360$.²

b. Himpunan

Himpunan merupakan sekumpulan objek yang berbeda dan mempunyai syarat dan ketentuan tertentu. Objek yang dimaksud bisa berupa benda, hewan, tumbuhan, manusia, negara, bilangan dan sebagainya. Himpunan juga banyak terdapat dalam surah-surah yang ada di dalam Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut³:

- 1) Pada surah Al-Fatihah terdapat tiga kelompok manusia yaitu, kelompok yang diberi nikmat Allah SWT, kelompok yang dilaknat, dan kelompok yang sesat.
- 2) Pada surah Al-Baqarah ada tiga golongan manusia diantaranya, golongan orang beriman, orang kafir dan orang munafik.
- 3) Pada surah Al-Waqi'ah terdapat tiga kelompok yaitu kelompok terdahulu (*Assabiqunal Awwalun*), kelompok kanan, dan kelompok kiri.
- 4) Pada surah Al-Faathir yang menjelaskan tentang sekelompok malaikat yang memiliki sayap berbeda yaitu, malaikat bersayap 2, malaikat bersayap 3, dan malaikat yang bersayap 4 bahkan lebih sesuai kehendak Allah SWT.

² Abdusysykir, *Integrasi Matematika Dan Al-Quran*, Workshop Bidang Keahlian, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 7 Agustus 2017, Hal. 25.

³ Nursupiamin, struktur matematika dalam AL-quran (telaah buku karya abdu-sysykir), al-khwarizmi, volume II, edisi 2, oktober 2014, hal 80

5) Dalam surah An-Nur ayat 45 yang mengatakan sekelompok hewan yang memiliki kaki berbeda yaitu, hewan yang berjalan tanpa kaki, dengan 2 kaki, dengan 4 kaki atau lebih.

c. Bilangan Kardinal, Pecahan Dan Ordinal

Ada sebanyak 30 macam bilangan kardinal di dalam Al-Qur'an diantaranya yaitu : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 19, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 99, 100, 200, 300, 1000, 2000, 3000, 5000, 50000, dan 100000. Bilangan pecahan ada 8 macam yang disebutkan di dalam Al-Qur'an yaitu ada $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{5}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, dan $\frac{1}{10}$. Selanjutnya ada bilangan ordinal, bilangan ini di dalam Al-Qur'an ada 7 bilangan yang berbeda diantaranya yaitu : ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, dan ke-8.⁴

d. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan⁵

Di dalam Al-Qur'an juga ada beberapa ayat tentang pengurangan dan penjumlahan. Terdapat lima ayat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang penjumlahan, salah satunya yaitu surah Al-Kahfi ayat ke-25 yang artinya :

*"....dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun ditambah sembilan tahun"*⁶

⁴ Wahyu H.Irawan Dkk,Laporan Penelitian *Rahasia Bilangan Dalam Alquran*,Universitas Islam Negeri Malang, Malang,2005,Hal.3

⁵ Muhammad Khoiru Roziqin, *Hubungan Al-Quran Dengan Matematika*, EDUSCOPE,Vol.05 No.01,Juli 2019, Hal.61

⁶ TB.Nurcahaya, Q.S Al-Kahfi/18:25

Kemudian ada pengurangan, ada tiga ayat Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat operasi pengurangan salah satunya yaitu pada surah Al-Ankabut ayat 14 yang artinya :

*"...dan sesungguhnya kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal diantara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun."*⁷

Mengapa pada kedua surah di atas tidak langsung disebutkan 309 atau 950 tahun ? karena Allah ingin memperlihatkan pada manusia bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat ilmu-ilmu yang bisa manusia pelajari jika mereka membacanya.

e. Operasi Perkalian dan Pembagian⁸

Selain operasi penjumlahan dan pengurangan di dalam Al-Qur'an juga terdapat operasi perkalian dan pembagian. Ada 5 ayat Al-Qur'an yang di dalamnya menyebutkan tentang perkalian, salah satunya yaitu dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang artinya :

*"...perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji..."*⁹

Di mana dalam ayat tersebut disebutkan bahwa, 1 benih yang kemudian menumbuhkan 7 bulir, dan pada setiap bulir ada seratus biji yang artinya sama dengan $1 \text{ benih} \times 7 \text{ bulir} \times 100 \text{ biji} = 700 \text{ biji}$.

⁷ TB.Nurcahaya, Q.S Al-Ankabut/29:14

⁸ *Ibid*, Muhammad Khoiru Roziqin, Hal. 62-63

⁹ TB.Nurcahaya, Q.S Al-Baqoroh/2:261

Kemudian ada juga operasi pembagian yang terdapat dalam enam ayat Al-Qur'an, salah satu diantaranya yaitu dalam surah Al-Ma'aarij ayat 4 yang artinya :

*"...malaikat-malaikat dan jibril menghadap kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun.."*¹⁰

Di dalam ayat tersebut disebutkan bahwa 1 hari di sisi Allah itu sama dengan 50.000 tahun di dunia, jika kita hitung 1 tahun di dunia ada 365 hari maka $50.000 \times 365 = 18.250.000$. jadi 1 hari di sisi Allah = 18.250.000 hari di dunia atau perbandingannya sama dengan $\frac{1}{18.250.000}$.

Operasi matematika sangatlah penting dalam kehidupan manusia, salah satu yang paling penting adalah saat pembagian harta warisan. Mungkin tanpa melihat dan membaca di dalam Al-Qur'an manusia akan bingung dengan caranya membagi harta warisan tanpa adanya surat wasiat. Karena itu Allah telah mencantumkan pembagian harta warisan keluarga dengan adil di dalam Al-Qur'an seperti yang tercantum dalam surah An-Nisa' ayat 11. Dari ayat tersebut dapat diketahui beberapa hal berikut yaitu :

- 1) 1 bagian laki-laki = 2 bagian perempuan, Hal ini dapat diartikan bahwa $1 = 1/2 + 1/2$.
- 2) Jika semuanya perempuan yang jumlahnya lebih dari dua, maka bagian mereka mendapatkan $2/3$

¹⁰ TB.Nurcahaya, Q.S Al-Ma'aarij/70:4

- 3) Jika hanya 1 orang anak perempuan maka menerima $\frac{1}{2}$ bagian
- 4) Untuk ibu bapak mendapat $\frac{1}{6}$ bagian
- 5) Ibunya mendapat $\frac{1}{3}$ bagian jika tidak mempunyai anak
- 6) Ibunya mendapat $\frac{1}{6}$ bagian jika tidak mempunyai anak tetapi mempunyai saudara

2. Pendataan Rahasia Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an

Rahasia merupakan sesuatu yang bersifat tersembunyi, gelap dan memang disembunyikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rahasia adalah sesuatu yang sengaja disembunyikan agar tidak diketahui oleh orang lain. Rahasia ada karena mungkin seseorang ingin melindungi dan menjaga sesuatu yang penting, berharga dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari sesuatu berupa variabel yang saling bergantung satu sama lain dan terpadu.¹¹ Numerik merupakan simbol yang mempresentasi sebuah nomor (angka) atau bilangan. Dan sistem numerik adalah suatu kumpulan atau himpunan simbol angka yang saling bergantung satu sama lain.

Rahasia sistem numerik yaitu suatu himpunan simbol angka yang tersembunyi atau memang disembunyikan. Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat simbol angka yang tersembunyi yang sebagian belum bisa dipecahkan oleh para ilmuwan. Al-Qur'an masih terlalu banyak menyimpan

¹¹ Tata sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, andi, yogyakarta, 2012, halaman.3.

rahasia di dalamnya, salah satunya adalah sistem numerik. Sistem numerik atau yang sering disebut dengan nilai numerik merupakan simbol yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan. Sistem numerik juga ternyata telah disebutkan di dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Qomar ayat ke-49 yang bunyinya :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya:

*“Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.”*¹²

Di mana menurut penafsiran para ulama di dalam surah itu telah Allah katakan bahwa segala sesuatu ciptaannya telah memiliki ketetapan dan hukum yang berlaku, sama halnya dengan Al-Qur'an yang di dalamnya telah ada perhitungan-perhitungan serta ketetapan- ketetapan yang Allah buat untuk umat manusia.

Rahasia sistem numerik bukan hanya ada angka 19 saja melainkan juga ada angka 7 dan angka 11, namun diantara ketiga angka itu yang paling banyak digunakan para ilmuwan angka 7 dan 19. Untuk menghitung dan mengetahui lebih dalam keistimewaan angka 7, 11 dan 19 kita bisa menggunakan tabel nilai numerik dalam huruf hijaiyah yang telah peneliti cantumkan dalam pembahasan bab 2 pada halaman 14, di sana terdapat nilai numerik yang berbeda-beda dalam setiap hurufnya. Dalam sistem romawi kita juga mengenal bahwa angka 1 itu disimbolkan dengan I, begitu pun dengan angka-angka atau bilangan lainnya seperti 5 yang disimbolkan

¹² TB.Nurcahaya, QS.Al-Qomar/54:49

dengan V, 10 dengan X dan masih banyak lagi. Dengan adanya nilai numerik inilah para manusia bisa menemukan mukjizat yang terkandung di dalamnya.

a. Rahasia Sistem Numerik Angka 7

Tidak hanya angka 19 yang memiliki keistimewaan di dalam Al-Qur'an, angka 7 pun juga banyak memiliki keistimewaan yang tidak mungkin dapat manusia ciptakan keindahannya. Bukan hanya di dalam Al-Qur'an saja namun di dalam hadits Rasulullah SAW juga banyak disebutkan keistimewaan angka 7. Ada 23 ayat dan 3 diantaranya menyebutkan angka 70 di dalam Al-Quran. Penyebutan angka 7 pertama kali dalam Q.S. Al-Baqarah:29 dan penyebutan angka 7 terakhir dalam Q.S. An-Naba : 12. Berikut ini potongan surah yang di dalamnya terdapat angka 7 yaitu :

- 1) Ada tiga ayat dalam surah Al-Baqarah yang di dalamnya mengandung atau terdapat penyebutan angka 7, yaitu dalam ayat 26, 29, dan 196. Berikut ini penulis lampirkan salah satu ayat surah Al-Baqarah yaitu ayat ke-29 yang menjelaskan diciptakannya “tujuh langit”.

فَسَوَّيْنَهُنَّ السَّمَاءَ إِلَى اسْتَوَىٰ ثُمَّ جَمَعَهُنَّ الْأَرْضَ فِي مَاءٍ لَّكُم خَلْقَ الَّذِي هُوَ
عَلَيْكُمْ شَيْءٌ بَكْرًا وَهُوَ تِسْمَاتٍ سَبْعَ

Artinya :”*dia lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit,*

lalu dijadikannya tujuh langit dan dia maha mengetahui segala sesuatu.”¹³

- 2) Penyebutan angka 7 dalam Q.S Yusuf terdapat 4 ayat diantaranya ayat 43, 46, 47 dan 48. Salah satu ayatnya yaitu ayat ke-43 yang di dalamnya berisi tentang seorang raja yang menjelaskan mimpinya kepada penafsir mimpi supaya mereka bisa menafsirkan mimpinya. Bunyi ayatnya yaitu:

سُنُّبُلَاتٍ وَسَبْعٍ عِجَافٍ سَبْعٍ يَأْكُلُهُنَّ سِمَانٍ بَقَرَاتٍ سَبْعٍ أَرَىٰ إِلَيَّ الْمَلِكُ وَقَالَ
لِلرُّءْيَا كُنْتُمْ إِنْ رُؤْيَايَ فِي أَفْتُونِي الْمَلَأَ بِأَيُّهَا لَيْسَتْ وَأُخَرَ خُضِرٍ
تَعْبُرُونَ

Artinya : *“raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): “sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering, hai orang-orang yang terkemuka terangkanlah kepadaku tentang ta’bir mimpiku itu jika kamu dapat mena’birkan mimpi.”¹⁴*

- 3) Kemudian dalam surah Al-Hijr ada dua ayat yaitu ayat 44 dan 87, di mana salah satunya yaitu ayat ke-44 yang menjelaskan tentang neraka jahannam bunyi ayatnya yaitu di bawah ini :

مَفْسُومٍ جُزْءٍ مِّنْهُمْ بَابٍ لِّكُلِّ أَبْوَابٍ سَبْعَةٌ لَهَا

¹³ TB.Nurcahaya,QS.Al-Baqoroh/2:29

¹⁴ TB.Nurcahaya,QS. Yusuf/12:43

Artinya : “*jahannam itu memiliki tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.*”¹⁵

- 4) Selanjutnya dalam QS.Al-Israa’ ayat 44 yang berbunyi :

يُسَبِّحُ إِلَّا شَيْءٌ مِّنْ وَإِنْ فِيهِمْ مَّنْ وَالْأَرْضُ السَّمَوَاتُ لَهُ تُسَبِّحُ
غَفُورًا حَلِيمًا كَانَ إِنَّهُ تَسْبِيحَهُمْ تَفْقَهُونَ لَا وَلَكِنْ بِحَمْدِهِ

Artinya :”*langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah dan tak ada suatu apapun melainkan bertasbih dengan memujinya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.*”¹⁶

- 5) QS.Al-Kahfi ayat 22 yang berbunyi

رَجْمًا كَلْبُهُمْ سَادِسُهُمْ خَمْسَةً وَيَقُولُونَ كَلْبُهُمْ رَابِعُهُمْ ثَلَاثَةً سَيَقُولُونَ
يَعْلَمُهُمْ مَا بَعْدَتِهِمْ أَعْلَمُ رَبِّي قُلْ كَلْبُهُمْ وَثَمَانِيَهُمْ سَبْعَةٌ وَيَقُولُونَ ثَابِتٌ
أَحَدًا مِنْهُمْ فِيهِمْ تَسْتَفْتِ وَلَا ظَهْرًا مِرَاءً إِلَّا فِيهِمْ ثَمَارٌ فَلَا قَلِيلٌ إِلَّا

Artinya :“*nanti ada orang yang akan mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan : “(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya”, sebagai terkaan terhadap barang yang gaib, dan (yang lain lagi) mengatakan (jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya. Katakanlah “tuhanku lebih mengetahui jumlah*

¹⁵ TB.Nurcahaya, QS.Al-Hijr/15:44

¹⁶ TB.Nurcahaya, QS.Al-Isra’/17:44

*mereka, tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit, karena itu janganlah kamu (muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorang pun di antara mereka.”*¹⁷

- 6) Dalam QS. Al-Mukminun terdapat dua ayat yang di dalamnya angka 7 yaitu ayat 17 dan 86. Salah satu bunyi ayatnya yaitu dalam QS. Al-Mukminun ayat 17.

غُلِّينَ الْخَلْقَ عَنِ كُنَّا وَمَا طَرَابِقُ سَبْعَ فَوْقَكُمْ خَلَقْنَا وَلَقَدْ

Artinya : “*dan sesungguhnya kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (tujuh buah langit), dan kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (kami)*”¹⁸

- 7) Berikutnya dalam surah Al-Luqman ayat 27 yang berbunyi :

سَبْعَةَ بَعْدَهُ مِنْ يَمْدُهُ وَالْبَحْرِ أَقْلَامٌ شَجَرَةٍ مِنَ الْأَرْضِ فِي مَا أَنْ وَلَوْ
حَكِيمٌ عَزِيزٌ اللَّهُ اللَّهُ أَنْ كَلِمَتُ نَفِدَتْ مَا أَبْحُرِ

Artinya : “*dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut lagi sesudah(kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*”¹⁹

¹⁷ TB.Nurcahaya, QS. Al-Kahfi/18:22

¹⁸ TB.Nurcahaya, QS. Al-Mukminun/23:17

¹⁹ TB.Nurcahaya, QS. Al-Luqman/31:27

- 8) Angka 7 juga terdapat dalam surah Fushshilat ayat 12 yang berbunyi :

السَّمَاءَ أَمْرَهَا وَزَيْنًا سَمَاءٍ كُلِّ فِي وَأَوْحَى يَوْمِينَ فِي سَمَوَاتٍ سَبْعٍ فَفَضَّلَهُنَّ
الْعَلِيمِ الْعَزِيزِ تَقْدِيرُ وَحَفْظًا ذَلِكَ بِمَصَابِيحِ الدُّنْيَا

Artinya : *“maka dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya dan kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”*²⁰

- 9) Angka 7 digunakan Allah untuk menunjukkan kebesarannya terhadap penciptaan lapisan langit dan bumi hal ini tercantum dalam Al-Qur’an surah At-Thalaq ayat 12 yaitu :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ
لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

Artinya : *“Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasannya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmunya benar-benar meliputi segala sesuatu”*²¹

- 10) Dalam surah Al-Mulk ayat 3 juga terdapat penyebutan angka 7 seperti di bawah ini :

²⁰ TB.Nurcahaya, QS.Al-Fushilat/41:12

²¹ TB.Nurcahaya, QS.Ath-Thalaq/65:12

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوتٍ فَارْجِعِ
الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُتُورٍ

Artinya : “yang telah menciptakan tujuh langit berlapi-lapi, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang ?”²²

11) Dalam surah Al-Haqqah terdapat dua ayat yang di dalamnya ada angka 7 yaitu ayat ke 7 dan 32. Berikut ini bunyi salah satu ayat nya yaitu ayat ke-7.

سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَتَمَنِيَةً أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ
أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ

Artinya : ”yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus, maka kamu lihat kaum ‘Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah kosong(lapuk)”²³

12) Dalam QS.Nuh ayat 15 yang berbunyi

أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا

Artinya : “tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat ?”²⁴

²² TB.Nurcahaya, QS.Al-Mulk/67:3

²³ TB.Nurcahaya, QS.Al-Haqqoh/69:7

²⁴ TB.Nurcahaya, QS.Nuh/71:15

13) Terakhir dalam QS.An-Naba ayat ke 12 yang berbunyi

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا

Artinya : “*dan kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh.*”²⁵

Angka 7 juga banyak terdapat dalam hadits Rasulullah salah satunya hadistnya yaitu ketika Rasulullah menerangkan surah paling agung dalam kitab Allah (Al-Qur’an), beliau bersabda yang artinya :

“*Al-Fatihah adalah tujuh ayat yang terulang-ulang dan AL-Quran yang agung yang diberikan kepadaku*” (HR.Al-Bukhari).²⁶

Sangat banyak angka 7 yang ada di dalam Al-Qur’an, seperti dalam surah-surah dan hadits di atas. Ini menunjukkan bahwa Al-Quran memang diciptakan oleh Allah sang Maha Penguasa Alam Semesta. ‘Abd Ad-Da’im Al Kahil juga mencantumkan hasil penelitiannya tentang kemukjizatan angka 7 yaitu sebagai berikut :

- 1) Jumlah surah yang berada diantara surah Al-Baqoroh dan surah An-Naba adalah berjumlah 77 surat atau sama dengan 11×7 . (jika kita menuliskannya dalam basis 10 maka akan diperoleh $77 = 7 \cdot 10^1 + 7 \cdot 10^0$)
- 2) Jumlah ayat yang berada diantara ayat ke-29 surah Al-Baqarah dengan ayat ke-12 surat An-Naba berjumlah 5649 atau sama dengan 807×7 .

²⁵ TB.Nurcahaya, QS.An-Naba/78:12

²⁶ Imam Al-Bukhari , *Shahih Al-Bukhari*, Bairut, Dar Al-Fikr, Tth, Hal. 228

Mari kita mengubah 5649 yang merupakan basis 10, menjadi basis 7 dengan teori keterbagian seperti di bawah ini :

$$5649 = 7 \cdot 807 + 0$$

$$807 = 7 \cdot 115 + 2$$

$$115 = 7 \cdot 16 + 3$$

$$16 = 7 \cdot 2 + 2$$

$$2 = 7 \cdot 0 + 2$$

$$5649 = 22320_7$$

- 3) Mulai dari permulaan surat Al-Baqarah hingga akhir surat An-Naba terdapat 5705 ayat atau sama dengan 815×7 .

5705 merupakan basis 10, jika kita ingin mengubahnya menjadi basis 7 maka :

$$5705 = 7 \cdot 815 + 0$$

$$815 = 7 \cdot 116 + 3$$

$$116 = 7 \cdot 16 + 4$$

$$16 = 7 \cdot 2 + 2$$

$$2 = 7 \cdot 0 + 2$$

$$5705 = 22430_7$$

- 4) Jumlah ayat sebelum ayat pertama yang memuat tentang angka 7 berjumlah 35 ayat atau 5×7 , begitupun jumlah ayat sebelum ayat terakhir yang memuat angka 7 yaitu berjumlah 5684 atau 812×7 .

Angka 5684 merupakan basis 10, di mana jika kita menjabarkannya menjadi :

$$5684 = 5 \cdot 10^3 + 6 \cdot 10^2 + 8 \cdot 10^1 + 4 \cdot 10^0$$

- 5) Jumlah ayat mulai dari permulaan surat Al-Baqarah hingga ayat yang memuat tentang angka 7 berjumlah 28 ayat atau sama dengan 4×7 , dan dari ayat terakhir yang menyebut angka 7 dalam surah An-Naba diketahui bahwa jumlah ayat setelah ayat tersebut hingga akhir surah An-Naba adalah juga berjumlah 28 ayat atau 4×7 .

Angka 28 juga merupakan basis 10 di mana jika kita menjabarkannya maka akan diperoleh :

$$28 = 2 \cdot 10^1 + 8 \cdot 10^0$$

- 6) Jumlah ayat pertama Al-Qur'an hingga akhir surat An-Naba berjumlah 5712 ayat atau 816×7 .²⁷

$$5712 = 7 \cdot 816 + 0$$

$$816 = 7 \cdot 116 + 4$$

$$116 = 7 \cdot 16 + 4$$

$$16 = 7 \cdot 2 + 2$$

$$2 = 7 \cdot 0 + 2$$

$$5712 = 22440_7$$

- 7) Jika kita menghitung jumlah surat dari surat Al-Fatihah hingga surah An-Nas yang menyebut nama Allah berjumlah 112 surah atau 16×7 .

²⁷ Hisham Thalbah, Et. Al, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Quran Dan Hadits (Kemukjizatan Angka)*, Terj. Sarif Dede Masyah, PT. Sapta Sentosa, Jakarta, Cet-3, Hal. 18-19.

Angka 112 merupakan basis 10, jika kita ingin mengubahnya kebasis 2 maka akan menjadi :

$$112 = 2 \cdot 56 + 0$$

$$56 = 2 \cdot 28 + 0$$

$$28 = 2 \cdot 14 + 0$$

$$14 = 2 \cdot 7 + 0$$

$$7 = 2 \cdot 3 + 1$$

$$3 = 2 \cdot 1 + 1$$

$$1 = 2 \cdot 0 + 1$$

$$112 = 1110000_2$$

Jadi nilai $112 = 1110000_2$ pada basis 2.

- 8) Jika kita menghitung jumlah ayat dari ayat pertama yang menyebut nama Allah hingga ayat yang terakhir maka akan memperoleh hasil 6223 atau sama dengan 889×7 .²⁸

Angka 6223 di atas juga merupakan basis 10 yang jika kita mengubahnya kebasis 7 maka akan mendapatkan :

$$6223 = 7 \cdot 889 + 0$$

$$889 = 7 \cdot 127 + 0$$

$$127 = 7 \cdot 18 + 1$$

$$18 = 7 \cdot 2 + 4$$

$$2 = 7 \cdot 0 + 2$$

$$6223 = 24100_7$$

²⁸ Ibid, Hisham Thalbah, Et. Al, Hal.21-24

9) Bilangan yang muncul dari penggabungan jumlah ayat dan surat Al-Qur'an adalah 1146236 atau sama dengan 163748×7 .²⁹

Kita misalkan 1146236 adalah basis 10 dan kita ingin mengubahnya menjadi basis 4 maka yang kita lakukan adalah seperti di bawah ini :

$$1146236 = 4 \cdot 286559 + 0$$

$$286559 = 4 \cdot 71639 + 3$$

$$71639 = 4 \cdot 17909 + 3$$

$$17909 = 4 \cdot 4477 + 1$$

$$4477 = 4 \cdot 1119 + 1$$

$$1119 = 4 \cdot 279 + 3$$

$$279 = 4 \cdot 69 + 3$$

$$69 = 4 \cdot 17 + 1$$

$$17 = 4 \cdot 4 + 1$$

$$4 = 4 \cdot 1 + 0$$

$$1 = 4 \cdot 0 + 1$$

$$1146236 = 10113311330_4$$

b. Rahasia sistem numerik angka 11

Keajaiban angka 11 ini diungkapkan oleh Rosman Lubis dengan cara menemukan fakta-fakta angka dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan angka 11. Berikut ini hasil dari penemuan Rosman Lubis :

²⁹ Ibid, Hisham Thalbah, Et. Al, Hal. 164

- 1) Kata Allah terdiri dari 4 huruf dengan nilai numerik yaitu, Alif=1, lam=30, lam=30, dan ha'=5 jadi nilai numeriknya berjumlah 66 dan habis dibagi 11, yaitu 11×6 .

Angka 66 merupakan basis 10 di mana jika dijabarkan akan menjadi : $66 = 6 \cdot 10^1 + 6 \cdot 10^0$

- 2) Dalam surah Muhammad di mana surah ini berada dalam nomor surat ke-47 ($4+7=11$) dengan jumlah ayat 38 ayat ($3+8=11$).³⁰

Angka 47 merupakan basis 10 jika kita ingin mengubahnya kebasis lain misalnya kebasis 2 maka akan menjadi seperti di bawah ini :

$$47 = 2 \cdot 23 + 1$$

$$23 = 2 \cdot 11 + 1$$

$$11 = 2 \cdot 5 + 1$$

$$5 = 2 \cdot 2 + 1$$

$$2 = 2 \cdot 1 + 0$$

$$1 = 2 \cdot 0 + 1$$

$$\text{Jadi, } 47 = 101111_2$$

Angka 38 merupakan basis 10, misalnya kita akan mengubahnya dalam bentuk basis 3 maka :

$$38 = 3 \cdot 12 + 2$$

³⁰ Rosman Lubis, *Keajaiban Angka 11 Dalam Al-Quran*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2001, Hal.2-3

$$12 = 3 \cdot 4 + 0$$

$$4 = 3 \cdot 1 + 1$$

$$1 = 3 \cdot 0 + 1$$

$$\text{Jadi, } 38 = 1102_3$$

c. Rahasia sistem numerik angka 19

Selanjutnya ada angka 19, di mana angka ini merupakan satu-satunya angka yang hanya disebutkan satu kali dalam Al-Qur'an yaitu dalam surah Al-Mudatsir :30. Dan dalam surah selanjutnya menjadi penjelasan untuk apa angka 19 ini ada dalam Al-Qur'an.

Untuk menghitung atau menggunakan nilai numerik dari angka 19 dalam Al-Qur'an, kita bisa mengambil satu kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti salah satu contohnya yaitu, dalam kata Muhammad cara penghitungannya adalah kita jabarkan satu-satu setiap hurufnya, *Mim*=40, *Ha*=8, *Mim*=40 dan *Dal*=4. Jadi kata Muhammad nilai numeriknya $40+8+40+4=92$. Kemudian kata "*Bismillah*", yang memiliki nilai numerik yaitu : *Ba*=2, *Sin*=60, *Mim*= 40, *Alif*=1, *Lam*=30, *Lam*=30, *Ha*=8, *Alif*=1, *Lam*=30, *Ra'*=200, *Ha*=8, *Mim*=40, *Nun*=50, *Alif*=1, *Lam*=30, *Ra'*=200, *Ha*=8, *Ya*=10, dan *Mim*=40. Jadi bacaan Basmallah nilai numeriknya adalah $2 + 60 + 40 + 1 + 30 + 30 + 8 + 1 + 30 + 200 + 8 + 40 + 50 + 1 + 30 + 200 + 8 + 10 + 40 = 789$. Dengan cara yang sama kalian bisa juga menghitung kata yang lain yang ada dalam Al-Qur'an. Rahasia sistem numerik angka 19 akan dibahas lebih lanjut dalam sub bab selanjutnya.

3. Pendataan Rahasia Sistem Numerik Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19

Sistem numerik yang dibawa oleh Rashad Khalifa pada tahun 1980-an yang pada awalnya penemuannya ini diremehkan oleh ilmuwan lain, akan tetapi banyak ilmuwan menguji kebenaran dari penemuannya sehingga penemuannya pun mulai diakui. Dalam sistem numerik angka 19 yang terdapat dalam Al-Qur'an ini merupakan salah satu keajaiban yang ada di dalam Al-Qur'an di mana setiap kata dalam Al-Qur'an bisa tersusun rapi membentuk kelipatan-kelipatan dari angka 19. Keajaiban ini membuktikan bahwa Al-Qur'an memang benar-benar wahyu Allah bukan semata-mata buatan tangan manusia. Seperti dalam Q.S Al-Israa: 88 yang bunyinya :

فَلْيَنْبَغِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ

*Artinya: "Katakanlah, "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain."*³¹

Dalam surah ini telah jelas dikatakan bahwa tak akan ada siapapun yang bisa membuat semisal Al-Qur'an sekalipun manusia dan jin bersekutu. Ini membuktikan bahwa ada sesuatu yang membuat Al-Qur'an itu unik dan tidak bisa ditiru dengan apapun benar-benar mukjizat yang Allah turunkan karena tak ada sesuatu pun yang bisa membuat semisal Al-Qur'an walau

³¹ TB.Nurcahaya, QS.Al-Isra'/17:88

satu kalimat saja. Dengan begitu Rashad Khalifa telah menemukan salah satu bukti yaitu angka 19.

a. Sistem Numerik Dalam Wahyu Pertama

Sistem numerik juga terdapat pada saat penurunan wahyu di mana surat pertama(Q.S Al-Alaq :1-5) yang diwahyukan Allah berjumlah 19 kata. Coba lihat tabel berikut :

TABEL 4.1

Bukti Fisik No.2

Wahyu Pertama Al-Quran (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Kata ke-	Lafal	Arti
1.	اقْرَأْ	Bacalah
2.	بِاسْمِ	Dengan (menyebut) nama
3.	رَبِّكَ	Tuhanmu
4.	الَّذِي	Yang
5.	خَلَقَ	Menciptakan
6.	خَلَقَ	Dia telah menciptakan
7.	الْإِنْسَانَ	Manusia
8.	مِنْ	Dari
9.	عَلَقٍ	Segumpal darah
10.	اقْرَأْ	Bacalah
11.	وَرَبُّكَ	Dam tuhanmu

12.	الْأَكْرَمَ	Yang maha pemurah
13.	الَّذِي	Yang
14.	عَلَّمَ	Mengajar (manusia)
15.	بِالْقَلَمِ	Dengan perantaraan kalam
16.	عَلَّمَ	Dia mengajarkan
17.	الْإِنْسَانَ	Manusia
18.	مَا لَمْ	Apa yang tidak
19.	يَعْلَمَ	Diketahuinya

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa surah Al-Alaq:1-5 mempunyai kata yang berjumlah 19 kata. Dalam surah Al-Alaq 1-5 memiliki jumlah huruf sebanyak 76 (19x4). Dalam surah Al-Alaq juga tidak hanya jumlah katanya yang berjumlah 19 akan tetapi posisinya dalam Al-Qur'an dari surah terakhir ataupun dari surah pertama jus 30 berada di urutan nomor 19. Surah ini juga berjumlah 19 ayat dengan huruf berjumlah 285 atau sama dengan 19x15. Lihat tabel di bawah ini :

TABEL 4.2

Bukti Fisik No.3

Jumlah Huruf Dalam Setiap Ayat Surah Al-Alaq : 1-19

Ayat Ke-	Lafal	Terjemahan	Jumlah Huruf (Fi)
1.	أَفْرَأَيْسَمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan	18
2.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah	14
3.	أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ	Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah	14
4.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam	13
5.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ	dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya	17
6.	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِرٌ	Ketahuiilah! sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas	16
7.	أَن رَّءَاهُ أَسْتَعْنَىٰ	Karena dia melihat dirinya serba cukup	12
8.	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ أَلْرُّجَعَىٰ	Sesungguhnya hanya kepada tuhanmulah kamu kembali	14
9.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ	Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang	13

10.	عَبْدًا إِذَا صَلَّى	Seorang hamba ketika dia mengerjakan sholat	10
11.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى	Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran	18
12.	أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَى	Atau dia menyuruh bertaqwa (kepada Allah)	12
13.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى	Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling	15
14.	أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى	Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya	17
15.	كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ	Ketahuiilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya kami tarik ubun-ubunnya	26
16.	نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ	(yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka	14
17.	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ	Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)	10
18.	سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ	Kelak kami akan memanggil malaikat zabanniyah	12

19.	كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْتَجِدَّ وَاقْتَرِبْ	Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya dan sujudlah, dan dekatkanlah (dirimu kepada tuhan)	20
Jumlah ($\sum Fi$)			285 (19x15)

Dalam surah Al-Alaq : 1-5 ini terdapat beberapa angka kelipatan 19 diantaranya yaitu angka 19, 76 dan 285. Jika kita hubungkan angka-angka tersebut ke dalam teori keterbagian ataupun basis bilangan bulat maka akan kita dapatkan yaitu :

$$19 \text{ merupakan basis } 10 (1 \cdot 10^1 + 9 \cdot 10^0)$$

76 merupakan basis 10, misalnya kita ingin mengubahnya dalam basis 8 maka :

$$76 = 8 \cdot 9 + 4$$

$$9 = 8 \cdot 1 + 1$$

$$1 = 8 \cdot 0 + 1$$

$$\text{Jadi, } 76 = 114_8$$

$$285 \text{ merupakan basis } 10 (2 \cdot 10^2 + 8 \cdot 10^1 + 5 \cdot 10^0)$$

b. Sistem Numerik Angka 19 Dalam Lafaz Basmallah

Sistem numerik angka 19 yang selanjutnya ada pada kalimat "بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ" di mana kalimat ini merupakan kalimat pembuka dalam Al-Qur'an. Kalimat ini selalu kita jumpai pada setiap awal surah dalam Al-Qur'an kecuali surah At-Taubah. Namun ada satu surah yang di dalamnya terdapat dua kalimat Basmallah, yaitu surah An-Naml : 30.

Jadi jumlah kalimat basmallah di dalam Al-Qur'an tetap ada 114 atau 19×6 dengan 2 Basmallah ada dalam satu surah. Dan keunikan lainnya bisa kita temui dalam jarak dari surah At-Taubah(9) dengan surah An-Naml(27) adalah 19 surah di mana jika kita menghitung dari 9 sampai 27 sama dengan 19 angka.

Struktur penulisan kalimat Basmallah dalam surah An-Naml juga merupakan suatu keajaiban di mana surah An-Naml merupakan surah ke-27 dan kalimat Basmallah yang ke-2 terdapat pada ayat ke-30, jika kita menjumlahkan antara nomor ayat dengan nomor surah yaitu $27+30=57$ atau 19×3 . Selain itu jumlah huruf dari Basmallah pertama dalam surah An-Naml sampai dengan Basmallah kedua yang ada di dalam ayat ke-30 adalah sebanyak 342 huruf atau sama dengan 19×18 .

Kemudian jika lafas basmallah disandingkan dengan nilai numerik maka akan diperoleh seperti pada tabel berikut ini :

TABEL 4.3

Nilai Numerik Dalam Lafaz “Basmallah”

No.	Kata	Arti	Jumlah huruf	Nilai numerik	Total numerik (Fi)
1.	بِسْمِ	Dengan nama	3	2,60,40	102
2.	اللَّهِ	Allah	4	1,30,30,5	66
3.	الرَّحْمَنِ	Maha Pengasih	6	1,30,200,8,40, 50	329

4.	الرحيم	Maha Penyayang	6	1,30,200,8,10, 40	289
Total			19	Jumlah($\sum Fi$)	786

Berdasarkan tabel di atas kalimat basmallah terdiri dari 4 kata, 19 huruf dan 786 nilai numerik (tabel nilai numerik dapat dilihat pada halaman 14). Empat kata dalam kalimat *Bismillah* merupakan huruf-huruf ringan atau huruf abjaddiyah yang menyusun kata-kata yang ada di dalam Al-Qur'an kecuali huruf petamannya yaitu huruf *Ba'* (ب). Dan empat kata tersebut pun memiliki keistimewaan di dalam Al-Qur'an, di mana jumlah masing-masing kata tersebut di dalam Al-Qur'an adalah kelipatan dari angka 19. Yaitu kata *i'sm* diulang 19($1 \cdot 10^1 + 9 \cdot 10^0$) kali, kata *Allah* diulang sebanyak 2698 ($2 \cdot 10^3 + 6 \cdot 10^2 + 9 \cdot 10^1 + 8 \cdot 10^0$) kali atau (19x142), kata *Ar-Rahman* diulang sebanyak 57 kali atau (19x3) dan *Ar-Rahim* disebutkan sebanyak 114 kali atau (19x6). Bukan hanya hal-hal di atas saja yang membuat lafas basmallah ini istimewa, jumlah huruf bismillah ini juga ada 19 huruf (tabel bisa dilihat pada halaman 21).

Angka 19 dan kelipatannya yang ada dalam lafaz Bismillah bisa kita hubungkan dalam materi teori bilangan(keterbagian dan basis bilangan bulat). Dalam lafas Bismillah ada beberapa angka kelipatan 19, diantaranya 57, 114, 342, 786, dan 2698. Misal kita ingin mengubah 57 kebasis 3, 114 kebasis 4, 342 kebasis 8, 786 kebasis 8 dan 2698 kebasis 16 seperti yang ada di bawah ini :

$$57 \rightarrow 57 = 3 \cdot 19 + 0 \quad \text{jadi, } 57 = 2010_3$$

$$19 = 3 \cdot 6 + 1$$

$$6 = 3 \cdot 2 + 0$$

$$2 = 3 \cdot 0 + 2$$

$$114 \rightarrow 114 = 4 \cdot 28 + 2 \quad \text{jadi, } 114 = 1302_4$$

$$28 = 4 \cdot 7 + 0$$

$$7 = 4 \cdot 1 + 3$$

$$1 = 4 \cdot 0 + 1$$

$$342 \rightarrow 342 = 8 \cdot 42 + 6 \quad \text{jadi, } 342 = 526_8$$

$$42 = 8 \cdot 5 + 2$$

$$5 = 8 \cdot 0 + 5$$

$$786 \rightarrow 786 = 8 \cdot 98 + 2 \quad \text{jadi, } 786 = 1422_8$$

$$98 = 8 \cdot 12 + 2$$

$$12 = 8 \cdot 1 + 4$$

$$1 = 8 \cdot 0 + 1$$

$$2698 \rightarrow 2698 = 16 \cdot 168 + 10(A) \quad \text{jadi, } 2698 = A8A_{16}$$

$$168 = 16 \cdot 10 + 8$$

$$10 = 16 \cdot 0 + 10(A)$$

c. Angka 19 Dalam Surah Al-Fatihah

Surah Al-Fatihah merupakan surah pembuka dalam Al-Qur'an yang menunjukkan keajaiban angka 19 di dalamnya. Di mana di dalam surah Al-Fatihah terdiri dari 7 ayat dan ayat pertamanya merupakan lafaz basmallah. Ayat pertama itulah yang menjadi awal ditemukannya sistem numerik angka 19 oleh Dr.Rashad Khalifa. Perhatikan tabel berikut ini :³²

³² Hasrul, angka 19 dalam al-fatihah,

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=>

TABEL 4.4

Karakteristik Bilangan Dalam Surah Al-Fatihah

Ket.	Nilai Numerik Huruf	Jumlah Kata	Jumlah Huruf	Ayat Dan Nomor Ayat
Al-Fatihah adalah surah dengan nomor surah pertama (1) dalam Al-Quran	768	4	19	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
	581	4	17	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
	618	2	12	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
	241	3	11	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
	836	4	19	إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
	1072	3	18	اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
	6009	9	43	صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ
Jumlah total	10.143	29	139	7 ayat

Dari tabel di atas dapat kita ketahui beberapa struktur angka

19 di dalamnya yaitu :

- 1) Di dalam nomor surah dan nomor ayat, di mana jika nomor surah ditulis kemudian diikuti nomor ayat secara berurutan maka akan membentuk suatu angka yang habis dibagi 19 ($11234567 = 19 \times 591.293$).

Angka 11234567 jika kita ingin mengubahnya ke basis lain kita bisa menerapkan algoritma pembagian misalnya kita ingin mengubah kebasis 16 maka :

$$11234567 \rightarrow 11234567 = 16 \cdot 702160 + 7$$

$$702160 = 16 \cdot 43885 + 0$$

$$43885 = 16 \cdot 2742 + 13 \text{ (D)}$$

$$2742 = 16 \cdot 171 + 6$$

$$171 = 16 \cdot 10 + 11 \text{ (B)}$$

$$10 = 16 \cdot 0 + 10 \text{ (A)}$$

$$\text{Jadi, } 11234567 = \text{AB6D07}_{16}$$

- 2) Selanjutnya ada di dalam nomor surah dan jumlah huruf masing-masing ayat. Tuliskan nomor surah (1) kemudian dilanjutkan dengan jumlah huruf masing-masing ayat secara berurutan yaitu 119171211191843 = $19 \times 6.272.169.010.097$.

Angka 119171211191843 juga merupakan basis 10 misalnya kita ingin mengubahnya menjadi basis 16 kita bisa menggunakan cara seperti di bawah ini :

$$119171211191843 = 16 \cdot 748200699490 + 3$$

$$748200699490 = 16 \cdot 46762543718 + 2$$

$$46762543718 = 16. 2922658982 + 6$$

$$2922658982 = 16. 182666186 + 6$$

$$182666186 = 16. 11416636 + 10 (A)$$

$$11416636 = 16. 713539 + 12 (C)$$

$$713539 = 16. 44596 + 3$$

$$44596 = 16. 2787 + 4$$

$$2787 = 16. 174 + 3$$

$$174 = 16. 10 + 14(E)$$

$$10 = 16. 0 + 10(A)$$

Jadi, $11917121119184 = AE343CA66_{16}$

- 3) Di dalam nomor surah, jumlah huruf ayat, dan nilai numerik ayat. Jika ketiga poin ini ditulis berurutan maka kita akan mendapatkan angka $11917121119184378658161824183610726009 = 19 \times 630453556901378...$ ³³

Angka $11917121119184378658161824183610726009$ termasuk ke dalam basis 10 dan kita bisa mengubahnya kebasis lainnya.

- 4) Jika nomor surah, nomor ayat, jumlah huruf ayat dan nilai numerik ayat ditulis berurutan maka kita akan mendapatkan nilai $1119786217581312618411241519$

³³ Ibid, hasrul, hal. 2

83661810727436009 atau sama dengan $19 \times 589361167148059\dots$

Angka 111978621758131261841124151983661810727436009 pun sama termasuk ke dalam basis 10 jika kita ingin mengubahnya ke basis yang lainnya kita bisa menggunakan cara algoritma pembagian.

- 5) Jika nomor surah, total ayat, total jumlah huruf, dan total nilai numerik ayat dituliskan berurutan maka akan mendapatkan angka 1713910143 atau sama dengan $19 \times 90.205.797$.³⁴

Angka 1713910143 kita bisa mengubahnya ke basis manapun misalnya kebasis 16 dengan cara algoritma pembagian.

$$1713910143 = 16 \cdot 107119383 + 15(F)$$

$$107119383 = 16 \cdot 6694961 + 7$$

$$6694961 = 16 \cdot 418435 + 1$$

$$418435 = 16 \cdot 26777 + 3$$

$$26777 = 16 \cdot 1673 + 9$$

$$1673 = 16 \cdot 104 + 9$$

$$104 = 16 \cdot 6 + 8$$

$$6 = 16 \cdot 0 + 6$$

$$\text{Jadi, } 1713910143 = 6899317F_{16}$$

³⁴ Ibid, hasrul, hal.3

- 6) Jika nomor surah, jumlah ayat, dan total jumlah kata setiap ayat ditulis secara berurutan maka kita akan mendapatkan angka $1729 = 19 \times 91$

Jika kita menuliskan angka 1729 ke dalam basis 10 maka akan didapatkan $1 \cdot 10^3 + 7 \cdot 10^2 + 2 \cdot 10^1 + 9 \cdot 10^0$

- 7) Jika kita tulis secara berurutan nomor surah, jumlah ayat, dan jumlah kata setiap ayat maka kita akan mendapatkan angka 174423439 atau $= 19 \times 9.180.181$.³⁵

Angka 174423439 merupakan basis 10 yang jika kita mengubahnya kebasis 16 maka kita akan mendapatkan

$$\text{nilai : } 174423439 = 16 \cdot 10901464 + 15(F)$$

$$10901464 = 16 \cdot 681341 + 8$$

$$681341 = 16 \cdot 42583 + 13(D)$$

$$42583 = 16 \cdot 2661 + 7$$

$$2661 = 16 \cdot 166 + 5$$

$$166 = 16 \cdot 10 + 6$$

$$10 = 16 \cdot 0 + 10(A)$$

$$\text{Jadi, } 174423439 = A657D8F_{16}$$

Begitulah keistimewaan angka 19 di dalam surah Al-Fatihah, yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an memang benar-benar kalam

³⁵ Ibid, hasrul, hal.4

Allah. Dengan begitu isi Al-Qur'an tidak akan pernah berubah karena selalu dijaga oleh Yang Maha Kuasa.

d. Angka 19 Dalam Q.S Al-Qolam

Q.S Al-Qolam terdiri dari 9 ayat yang di dalamnya ada 38 kata (jika kita mengubah angka 38 kebasis 2 maka akan didapat nilai 100110_2) atau sama dengan 19×2 . Berikut ini surah Al-Qolam yang telah dibagi perkata dan disusun dalam bentuk tabel supaya lebih mudah dipahami pembaca.

TABEL 4.5

Bukti Fisik No. 4

Jumlah Kata Dalam Surah Al-Qalam Ayat 1-9

No.	Potongan Ayat	Terjemah
1.	ن	Nuun
2.	وَالْقَلَمِ	Demi pena
3.	وَمَا يَسْطُرُونَ	Dan apa yang mereka tulis
4.	مَا أَنْتَ	Engkau sekali-kali bukan
5.	بِنِعْمَةٍ	Berkat nikmat
6.	رَبِّكَ	Tuhanmu
7.	بِمَجْنُونٍ	Orang gila
8.	وَأِنَّ	Dan sungguh
9.	لَكَ	Bagimu
10.	لَأَجْرًا	Pahala
11.	عَيْرٍ	Tiada
12.	مَمْنُونٍ	Habis

13.	وَإِنَّكَ	Dan sungguh kau
14.	أَعْلَى	Diberkati dengan
15.	خُلُقٍ	Watak
16.	عَظِيمٍ	Yang mulia
17.	فَسَتُبْصِرُ	Engkau akan melihat
18.	وَيُبْصِرُونَ	Dan mereka akan melihat
19.	بِأَيِّكُمْ	Siapa diantara kamu
20.	الْمَعْتُونُ	Orang yang gila
21.	إِنَّ	Sungguh
22.	رَبِّكَ	Tuhanmu
23.	هُوَ	Dialah
24.	أَعْلَمُ	Yang maha tahu
25.	بِمَنْ	Siapa diantara kamu
26.	ضَلَّ	Yang tersesat
27.	عَنْ	Dari
28.	سَبِيلَةٍ	Jalannya
29.	وَهُوَ	Dan dialah
30.	أَعْلَمُ	Yang maha tahu
31.	بِالْمُهْتَدِينَ	Orang-orang yang dapat petunjuk
32.	فَلَا	Janganlah
33.	تُطِعَ	Ikut

34.	الْمَكْذِبِينَ	Orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah)
35.	وَدُّوا	Mereka ingin
36.	لَوْ	Supaya
37.	تُذْهِنُ	Engkau melunak
38.	فَيَذْهَبُونَ	Mereka pun lunak (pula kepadamu)

e. Angka 19 dalam Q.S Al-Mudatsir

Surah Al-Mudatsir merupakan surah yang di dalamnya terdapat angka 19 itu sendiri. Al-Mudatsir atau artinya yang tersembunyi ini terdiri dari 30 ayat dan terletak pada surah ke-74. Jika kita lihat terbukti bahwa keseluruhan surat ini berhubungan dengan numerik Al-Qur'an berdasarkan angka 19, yang tetap menjadi rahasia tersembunyi selama 14 abad lalu. Ditemukannya angka 19 ini memberikan kita beberapa alasan-alasan penting agar kita menerapkannya, alasan-alasan tersebut yaitu : ³⁶

- 1) Menutup mulut orang-orang yang ingkar
- 2) Untuk meyakinkan orang-orang yahudi dan kristen yang melihat bahwa Al-Qur'an merupakan sebuah buku yang menyuruh kebaikan dan menjauhi keburukan, bahwa Al-Qur'an merupakan pesan yang diwahyukan langsung dari

³⁶ Rashad Khalifa, diterjemahkan Suryani Ismail, 2003, *bukti Al-Qur'an wahyu tuhan*, PT.Perca, Pulogadung, hal.61-62

Tuhan Pencipta Alam dan bukanlah hasil karya seorang penipu yang lihai.

- 3) Untuk memperbesar keyakinan orang-orang beriman. Orang beriman yang sudah mempercayai bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci akan menambah keimanannya ketika sistem numerik angka 19 ini ditemukan.
- 4) Untuk menyingkirkan keraguan-keraguan kecil dari orang-orang beriman, orang yahudi, serta orang kristen berkenaan dengan sumber kitab suci Al-Qur'an agar selamanya mati
- 5) Untuk membuka hati orang-orang yang tak percaya dan orang-orang munafik

Dalam surah ini juga Allah menyatakan bahwa angka 19 merupakan salah satu mukjizat yang paling besar.

f. Keteraturan huruf-huruf awal dalam Al-Qur'an

Dalam ilmu Tajwid huruf-huruf tersebut disebut sebagai muqatha'ah 'at (huruf-huruf terpotong). Terdapat 14 huruf alphabet yang membentuk 14 rangkaian huruf yang mengawali 29 surah di dalam Al-Qur'an. Jika kita lihat lagi dan kita jumlahkan angka-angka di atas dapat kita temukan bahwa $14+14+29 = 57$ (angka 57 merupakan basis 10 jika kita mengubahnya kebasis 4 maka akan diperoleh 321_4) atau 19×3 . Perlu diketahui bahwa 14 huruf alphabet tersebut adalah *Alif(A)*, *Ha(H)*, *Raa(R)*, *Sin(S)*, *Shaad(Sh)*, *Thaa(Th)*, *'Ain('A)*, *Qaaf(Q)*, *Kaaf(K)*, *Lam(L)*, *Mim(M)*, *Nun(N)*, *Haa(H)*, dan *Yaa(Y)*.

Dan 14 rangkaian huruf tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) *Qaaf* (Q)
- 2) *Nuun* (N)
- 3) *Shad* (Sh)
- 4) *Haa Mim* (H, M)
- 5) *Yaa Siin* (Y, S)
- 6) *Tha Siin* (Th, S)
- 7) *Tha Haa*(Th, H)
- 8) *'Ain Siin Mim*('A, S, M)
- 9) *'Ain Siin Qaaf*('A, S, Q)
- 10) *Alif Lam Mim* (A, L, M)
- 11) *Alif Lam Mim Shaad* (A, L, M, Sh)
- 12) *Alif Lam Raa* (A, L, R)
- 13) *Alif Lam Mim Raa* (A, L, M, R)
- 14) *Kaf Haa Yaa 'Ain Shad* (K, H, Y, 'A, Sh)

Kalimat dari rangkaian huruf di atas tersebar di dalam 29 surah Al-Qur'an. 29 surah tersebut adalah Al-Baqoroh, Ali-Imron, Al-A'raf, Yunus, Hud, Yusuf, Ar-Ra'd, Ibrahim, Al-Hijr, Maryam, Thaha, Asy-Syu'ara, An-Naml, Al-Qashash, Al-Ankabut, Ar-Ruum, Luqman, As-Sajadah, Yasin, Shaad, Al-Mu'min, Fushilat, Asy-Syura, Az-Zukhruf, Ad-Dukhan, Al-Jatsiyah, Al- Ahqaaf, Qaaf, dan Nuun.

Perlu diketahui bahwa penyebutan huruf-huruf awal yang terdapat pada masing-masing surah di atas mengikuti pola matematis yang khusus dengan sistem numerik angka 19.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pendataan Rahasia Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang benar adanya rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an. Tidak hanya angka 19 saja yang ada di dalamnya akan tetapi ada beberapa angka lainnya seperti 7 dan 11. Rahasia sistem numerik di dalam Al-Qur'an bukan lagi hal baru bagi kita masyarakat beragama terkhusus masyarakat muslim. Pendataan rahasia sistem numerik dalam Al-Quran banyak dituangkan dalam bentuk tabel yang biasanya ilmuwan menyebutkan bahwa tabel-tabel tersebut merupakan bukti fisiknya. Sejak diketahuinya sistem numerik di dalam Al-Qur'an dengan kode numerik angka 19, bilangan-bilangan dalam Al-Qur'an bisa untuk kita hitung keunikannya. Seorang ulama islam yang bernama Sidqi Al-Baik yang berasal dari Homs(Siria) menyatakan bahwa di dalam Al-Qur'an terkandung 285 ($2 \cdot 10^2 + 8 \cdot 10^1 + 5 \cdot 10^0$) bilangan atau sama dengan 19×15 . Bukan hanya itu jika semua bilangan yang disebutkan dalam Al-Qur'an dijumlahkan maka akan diperoleh nilai 174.591 yang merupakan kelipatan 19, (angka 174591 merupakan basis 10 jika kita ingin mengubahnya menjadi basis 16, kita bisa menggunakan cara keterbagian algoritma maka akan mendapatkan nilai $261FF_{16}$). Tidak cukup disana jika kita menghitung bilangan dalam Al-Qur'an dan tanpa ada bilangan yang diulang maka kita akan mendapatkan nilai 162.146 yang juga merupakan angka kelipatan 19. (angka 162146 jika kita mengubahnya menjadi basis 8 maka kita akan mendapatkan nilai 474542_8).

2. Pendataan Sistem Numerik Di Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19

Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem numerik angka 19 merupakan sistem yang digunakan dalam penyusunan Al-Qur'an secara matematis. Di mana dalam beberapa surah Al-Qur'an telah dibuktikan keotentikan sistem Al-Qur'an tersebut. Mulai dari lafas *Bismillah* hingga keteraturan huruf-huruf yang mengawali surah di dalam Al-Qur'an. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa surah Al-Mudatsir merupakan surah yang terdapat angka 19 di dalamnya dan angka tersebut yang membentuk keteraturan penyusunan secara matematis di dalam Al-Qur'an. Kemudian dalam lafaz Bismillah juga membuktikan bahwa angka 19 serta kelipatannya digunakan dalam penyusunan Al-Qur'an karena walaupun ada salah satu surah yang tidak terdapat Bismillah di dalamnya namun ada satu surah lainnya yang memiliki dua lafaz Bismillah. Ini membuktikan bahwa AL-Qur'an merupakan kesempurnaan yang hakiki, di mana setiap ada satu yang kurang akan dilengkapi oleh satu yang lainnya.

Dalam wahyu pertama Al-Qur'an juga telah terlihat jelas sistem numerik angka 19. Dari turunnya wahyu pertama yang membawa 19 kata dalam 5 ayat pertama surah ini dan dengan seluruh ayat yang berjumlah 19. Keajaiban angka 19 juga dibuktikan dengan penghitungan nilai numerik dalam surah Al-Fatihah 1-7. Telah dijelaskan sebelumnya bagaimana penghitungan itu terjadi (dalam tabel 4.4). Dengan perhitungan yang begitu terperinci dan tersusun rapi tersebut mustahil jika Al-Qur'an dibuat oleh tangan manusia. Dalam

surah Al-Qolam 1-9 yang memiliki 38 kata di dalamnya atau sama dengan 19×2 .

Huruf awal *Qaaf* terdapat dalam 2 surah Al-Qur'an yaitu surah Asy-Syuura dan surah Qaaf. Keajaiban terjadi ketika kita menghitung huruf *Qaaf* yang merupakan huruf awal di dalam kedua surah ini, kita akan menemukan fakta bahwa jumlah huruf *Qaaf* di dalamnya sama-sama 57 butir atau sama dengan 19×3 . Dan jika kita menjumlahkan huruf *Qaaf* dalam kedua surah tersebut kita akan mendapatkan hasil 114 huruf *Qaaf*, di mana angka ini merupakan jumlah surah di dalam Al-Qur'an. Dengan begitu tidak mustahil jika kita berasumsi bahwa huruf "Q" merupakan singkatan dari Qur'an, fakta bahwa huruf *Qaaf* diulang sebanyak 114 kali di dalam kedua surah yang diawali dengan huruf "Q" memberitahu kita bahwa 114 surah di dalam Al-Qur'an merupakan unsur yang membentuk Al-Qur'an dan hal itu sungguh mustahil jika dibuat oleh manusia manapun.

Huruf awal Nuun (N) hanya terdapat dalam satu surah Al-Qur'an yaitu surah Al-Qolam. Di dalam surah ini terdapat 133(angka 133 jika kita mengubahnya menjadi basis 7 maka akan didapatkan nilai 250_7) huruf Nuun atau 19×7 . Kemudian huruf awal Shaad (Sh) terdapat dalam tiga surah dalam Al-Quran yaitu surah Al-A'raaf, surah Maryam, dan surah Shaad. Dari ketiga surah ini kita menemukan huruf awal *Sh* masing-masing berjumlah 97, 26 dan 29 bila dijumlahkan kita akan memperoleh nilai 152 atau sama dengan 19×8 . (angka 152 jika kita mengubahnya menjadi basis 8 maka akan didapat nilai 230_8).

Huruf awal *Ya* dan *Siin* yang terdapat dalam surah “Yaa Siin” masing-masing ditemukan sebanyak 237 (namun dalam beberapa ayat surah Yasin huruf *Ya* yang peneliti hitung ada beberapa kekeliruan seperti dalam ayat 18, 19, 23, 44, dan 56) dan 48 huruf. Jika kita jumlahkan kedua hurufnya maka kita akan mendapat nilai $285(2 \cdot 10^2 + 8 \cdot 10^1 + 5 \cdot 10^0)$ atau sama dengan 19×5 . hal ini telah dibuktikan oleh Rashad Khalifa dengan penghitungan komputernya. Berikutnya ada huruf awal *Ha* dan *Mim* yang mengawali 7 surah dalam Al-Qur’an. Yaitu dari surah ke 40-46 (Al-Mu’min, Fush-Shilat, Asy-Syura, Az-Zukhruf, Ad-Dukhan, Al-Jatsiyah, dan Al-Ahqaf). Jika kita menghitung jumlah huruf *Ha* dan *Mim* dalam ketujuh surah ini, maka akan kita dapat sebanyak 292 huruf *Ha* dan 1.855 huruf *Mim*. Dan bila kita jumlahkan keduanya akan didapat nilai 2.147 huruf *Ha* dan *Mim* di dalamnya yang merupakan kelipatan angka 19 (19×113). Jika kita mengubah angka 2147 menjadi basis 2 maka akan didapatkan nilai 10001100111_2 .

Kemudian ada huruf awal ‘*ain*, *sin* dan *qaf* yang terdapat dalam surah Asy-Syura. Surah Asy-Syura ini memiliki dua huruf awal yang terletak pada ayat 1 dan 2. Yang pertama yaitu *Ha Mim* dan kedua ‘*Ain Sin Qaf*. Jika kita menghitung jumlah huruf ‘*Ain*, *Sin* dan *Qaf* maka kita akan mendapatkan nilai yaitu ‘*Ain* diulang 98 kali, *sin* diulang 54 kali dan *Qaf* diulang 57 kali. Jadi, jumlah ketiga huruf tersebut di dalam surah Asy-Syura adalah $209(2 \cdot 10^2 + 0 \cdot 10^1 + 9 \cdot 10^0)$ atau sama dengan 19×11 .

3. Bukti Fisik Di Dalam Al-Qur'an Yang Menyatakan Pendataan Numerik Berdasarkan Angka 19

Bukti fisik yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini berupa tabel yang dapat dilihat dengan jelas bagaimana penghitungan angka 19 di dalam Al-Qur'an. Tabel-tabel ini tidak dapat dipisahkan dari penjelasan yang ada di dalamnya jadi penulis meletakkannya dalam satu poin pembahasan. Terdapat beberapa kekeliruan penghitungan huruf yang ada di dalam tabel yang telah diuraikan oleh Dr. Rashad Khalifa di dalam bukunya, hal ini terjadi karena komputer yang digunakan Rashad Khalifa dalam menghitung sedikit bermasalah.

Dari semua pembahasan dan penjelasan yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang ada peneliti menemukan hal baru yaitu cara yang memudahkan para hafidz Qur'an dalam menghafal urutan Al-Qur'an atau pun dalam menghafal setiap kata di dalam Al-Qur'an. Misalnya seperti huruf-huruf awal Al-Qur'an, dengan adanya sistem numerik berkelipatan 19 ini hafidz Qur'an bisa dengan mudah mengingat di mana letak dan dalam surah apa saja huruf-huruf awal tersebut ada. Hafidz Qur'an atau penghafal Quran juga bisa dengan mudah menghafal setiap kata yang berkelipatan 19 di dalam suatu surah tertentu. Dengan adanya sistem numerik angka 19 di dalam Al-Qur'an membuat hafalan yang telah dihafal tersusun secara sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa surah dan ayat yang mengandung berbagai sistem numerik yang telah ditemukan para ilmuwan. Angka-angka tersebut menggunakan sistem yang canggih dan sangat mengagumkan di mana pada saat itu belum ada manusia yang bisa membuat tulisan yang sebagus dan semengagumkan itu. Hanya ada beberapa angka yang digunakan peneliti untuk membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Tuhan Yang Maha Esa diantaranya angka 7, 11 dan angka 19. Dari ketiga angka tersebut angka 19 yang paling banyak digunakan oleh ilmuwan.
2. Pendataan sistem numerik dalam Al-Quran berdasarkan angka 19 ditemukan oleh Rashad Khalifa dengan menggunakan komputer yang ia rancang untuk penghitungan huruf, kata, ayat dan surah dengan angka 19. Keteraturan huruf, kata, ayat dan surah dalam Al-Qur'an telah dibuktikan dengan adanya sistem numerik angka 19 ini. Namun ada beberapa kekeliruan dalam penghitungan jumlah huruf, kata, ayat serta surahnya ketika ilmuwan lain menguji penemuan Rashad Khalifa ini, yang mungkin disebabkan oleh komputer yang digunakannya pada saat itu. Salah satunya seperti penghitungan huruf *Ya* yang ada di dalam surah "Yasin", di mana

dalam ayat ke 18 huruf *Ya* hanya ada 3 huruf sedangkan dalam penelitian Rashad Khalifa ada 4 huruf dan ayat 19 tidak memiliki huruf *Ya* sedangkan dalam penelitian Rashad Khalifa ada 2 huruf. Namun walaupun begitu keunikan dari penyusunan huruf, kata, ayat dan surah tetap menjadi salah satu mukjizat yang mengagumkan dan mukjizat itu juga yang membuktikan bahwa manusia tidak mungkin bisa menulis dan menyusun suatu buku dengan keindahan dan keteraturan yang luar biasa seperti yang ada di dalam Al-Qur'an,

3. Terdapat beberapa keistimewaan dalam Al-Qur'an yang membuat banyak peneliti kagum dan tidak percaya bahwa ada buku atau kitab yang seindah dan sistematis seperti Al-Qur'an. Hasil penelitian itu banyak disajikan secara fisik dalam bentuk tabel maupun mukjizat yang tertuang di dalam Al-Qur'an yang akan memudahkan bagi kita untuk melihat dan membacanya. Bukti fisik juga dapat kita temui pada seorang penghafal Qur'an, di mana banyak penghafal Qur'an yang dapat dengan mudah mengingat letak surah, ayat bahkan kata dalam Al-Qur'an. Semua itu dapat terjadi dengan adanya sistem numerik dalam Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian, maka saran dalam penelitian ini ditujukan kepada :

1. Bagi masyarakat, terkhusus masyarakat beragama agar tidak lagi meragukan bahwa Al-Qur'an memang benar-benar Allah turunkan

sebagai pesan suci kepada dunia dan bahwa Al-Qur'an terjaga kemurnian serta kesuciannya dengan sempurna.

2. Bagi peneliti lainnya, agar dapat melanjutkan penelitian dengan penemuan-penemuan baru sehingga membuka pikiran serta mengetuk hati manusia yang masih meragukan Al-Qur'an dan tidak mempercayainya sebagai kalam Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- abdussakir. 2017. *integrasi matematika dan al-qur'an*. pekan baru: workshop bidang keahlian program studi matematika FST UIN sultan syarif kasim riau, 7 agustus.
- . 2014. *matematika dalam al-qur'an*. Edited by abdul halim fathani. malang: UIN-Maliki press.
- adabi, makrom. 1980. "al-qur'an dan rahasia angka." *jurnal studi al-qur'an dan hadits* diya al-afkar .
- al-suyuti, jalal ad-din. 1979. *al-itqan fi ulum al-qur'an*. beirut: maktabah al-ashriyyah.
- arfando, muhammad sondan. 2008. *misteri angka di balik al-qur'an* . bandung : prestasi pustaka raya .
- asmendri, milya sari and. 2020. "penelitian kepustakaan (library reseach) dalam penelitian pendidikan IPA." *jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA* .
- Aziz, Abdusyakir dan Abdul. 2006. *Analisis matematis terhadap filsafat al-qur'an*. Edited by m. anwar firdausi. malang: UIN-malang press. Accessed 2022.
- buchori, didin saefuddin. 2005. *pedoman memahami kandungan al-qur'an*. bogor: granada sarana pustaka.
- curup, tim penyusun IAIN. 2018. *pedoman penulisan skripsi*. curup rejang lebong : IAIN Curup .
- darwis, hude. 2002. *cakrawala ilmu dalam al-qur'an* . jakarta: pustaka firdaus .
- dharma, achyar zein. indra jaya and jamhuridin. 2011. "arithmetic operation in the qur'anic caes to matematic education." *edu-religia* vol.3 no.4.
- emzir. 2012. *metodologi penelitian pendidikan*. jakarta: raja grafindo persada.

- fathani, abdul halim. 2020. *bilangan 19 sebagai kode rahasia al-qur'an*. malang: times indonesia. <https://www.timesindonesia.co.id/fokus/150/universitas-islam-malang>.
- Fitriani, Lia. 2015. *Konsep Pendidikan K.H Ahmad Dahlan*. Bandung: Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia).
- harsoyo, ari puspita. 2018. *mukjizat numerikal al-qur'an*. tulungagung: IAIN Tulungagung. Accessed 2022.
- hasrul. 2015. *angka 19 dalam al-quran*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwje28fFs9L7AhUYHbcAHShwDIQQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.scribd.com%2Fdoc%2F263034879%2FBilangan-19-Dalam-Al-Fatihah-PDF&usg=AOvVaw01v-layO5cLFg0tNdsItF0>.
- ilfiani, farahatul. 2021. *konsep matematika dalam Al-qur'an surat an-nisa'*. purwokerto: skripsi.
- irawan, wahyu h., abdussakir and ari kusumastuti. 2005. *rahasia bilangan dalam al quran*. malang: lembaga penelitian UIN malang.
- khatibah. 2011. "penelitian kepustakaan." *iqra'* vol.5 no.1.
- ma'luf, louis. 2022. *al-munjid fi al-lughah* . beirut: dar al-masyriq .
- manzur. 2002. *lisan al-arab* . beirut : dar al-fikr .
- munawir, ahmad warson. 1997. *al munawir kamus arab indonesia* . surabaya : pustaka progressif.
- munir, ridha hayati and muhammad mizbahul. oktober 2019. "mukjizat numerik dalam al-qur'an (studi terhadap mukjizat angka 7 abd ad-da'im al-kahil)." *syahadah* vol.VII No. 2.
- mutia, mualimul huda and. 2017. "mengenal matematika dalam perspektif islam." *jurnal kajian keislaman dan kemasyarakatan*.

https://www.google.com/url_Mengenal_Matematika_dalam_Perspektif_Islam.

- nasution, h. ali anas. 2013. "matematika dalam al quran." *logaritma* vol. 1 no. 01.
- nazir, muhammad. 1988. *metode penelitian* . jakarta: ghalia indonesia.
- nurlaili, ahdinia fatmala. 2018. *teori himpunan dalam ayat-ayat al-qur'an*.
tulungagung : IAIN Tulungagung.
- nursupiamin. 2014. "struktur matemtika dalam al-qur'an(telaah buku karya
abdussakir)." *al-khwarizmi* vol.II edisi 2.
- rohman. 2014. "pertalian angka dan makna dalam al-qur'an mempertemukan relasi
antar ayat dalam kajian i'jaz 'adadi dan kajian tafsir al-qur'an bil al-qur'an."
journal of qur'an and hadits studies vol.3 no.1.
- roziqin, muhammad khoirur. juli 2019. "hubungan al-qur'an dengan matematika ." *eduscope* vol.05 no.01.
- sampaya, abah salma alif. 2007. *kesseimbangan matematika dalam al-qur'an*.
jakarta: republik.
- setyaningsih, anita. 2015. *korelasi matematika dengan al-qur'an*. universitas negeri
malang: makalah .
- shihab, muhammad quraish. 1999. *sejarah dan ulum al-qur'an*. jakarta: pustaka
firdaus .
- soemabrata. 2006. *pesan-pesan numerik al-qur'an* . jakarta: republik.
- Sukirman. 2006. *Pengantar Teori Bilangan*. Bangutapan Yogyakarta: Hanggar
Kreator.
- suparman, deden. 2013. "hitungan (matematika) dalam perspektif al-qur'an." *edisi
agustus, volume VII no. 2* 1.

yaniawati, r. poppy. april 2020. *penelitian studi kepustakaan (library reseach)*.
universitas negeri padang sidimpuan: workshop " penyamaan persepsi
penelitian studi kepustakaan".

yusufa, uun. 2014. "mukjizat matematis dalam al-qur'an (kritik wacana dengan
pendekatan sains dan budaya)." *hermeunetik* vol.8 no.2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)
Jalan Dr. A. K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Telepon (0732) 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> 

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada Hari Rabu Jam Tanggal 28 Juli Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Mahasiswa:

Nama : Yuniska Sholehah

NIM : 18571066

Prodi : Tadris Matematika

Semester : VI

Judul Proposal : Pendataan Bahagia Sistem Numerik didalam Al Qur'an

berdasarkan Angka 19

Berkenaan dengan ini kami dari Penguji menerangkan bahwa:

1. Proposal ini LAYAK dilanjutkan tanpa perubahan judul;
2. Proposal ini LAYAK dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
Pada bagian daftari isi bagian halaman diperbaiki, untuk kutipan digunakan footnote, pertanyaan penelitian ditambahkan, variabel penelitian menentukan pertanyaan penelitiannya. Manfaat penelitian dijelaskan lagi, tabel diberikan nomor yang sesuai dengan kaidah kepenulisan, penelitian yang relevan ditambahkan lagi dan disebutkan judulnya di sumber data. Daftar pustaka diurutkan kembali.
3. Proposal ini TIDAK LAYAK dan harus mengulang seminar pada :
hari tanggal jam

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Curup, ... 28 Juli ... 2021

Penguji I, Penguji II,

[Signature] [Signature]

Ar. Fauzan Adnan, M.Pd. Dina Palupi Putri M.Pd.

Mengetahui, Moderator Seminar,

Ketua Program Studi Tadris Matematika, [Signature]

[Signature] wa-oktapiyani

Syahril, M.Pd.

Lampiran 2 :

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 83 / Tahun 2022
tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat rekomendasi dari Kaprodi TMM Nomor : B.091/In.34/FT.8/PP.00.9/12/2021
2. Berita acara seminar proposal pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Fakhruddin, M.Pd.I** **19750112 200604 1 009**
2. **Dini Palupi Putri, M.Pd** **19881019 201503 2 009**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yuriska Sholehah**
N I M : **18571016**
JUDUL SKRIPSI : **Pendataan Rahasia Sistem Numerik di Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Angka 19.**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;

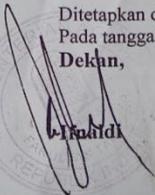
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 Januari 2022
Dekan,


Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 3 :


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Huriska Shalehah
 NIM : 19571016
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Tadris Matematika

PEMBIMBING I : Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Dini Palupi Putri, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pendekatan Bahasa Sistem Numerik Dalam Al-Ghurān Berdasarkan Angka 19

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Huriska Shalehah
 NIM : 19571016
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Tadris Matematika

PEMBIMBING I : Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Dini Palupi Putri, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pendekatan Bahasa Sistem Numerik Dalam Al-Ghurān Berdasarkan Angka 19

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
Dr. Fakhruddin, S. Ag. M. Pd. I
 NIP. 197501122006041009

Pembimbing II, 
Dini Palupi Putri, M. Pd.
 NIP. 198810198815032009

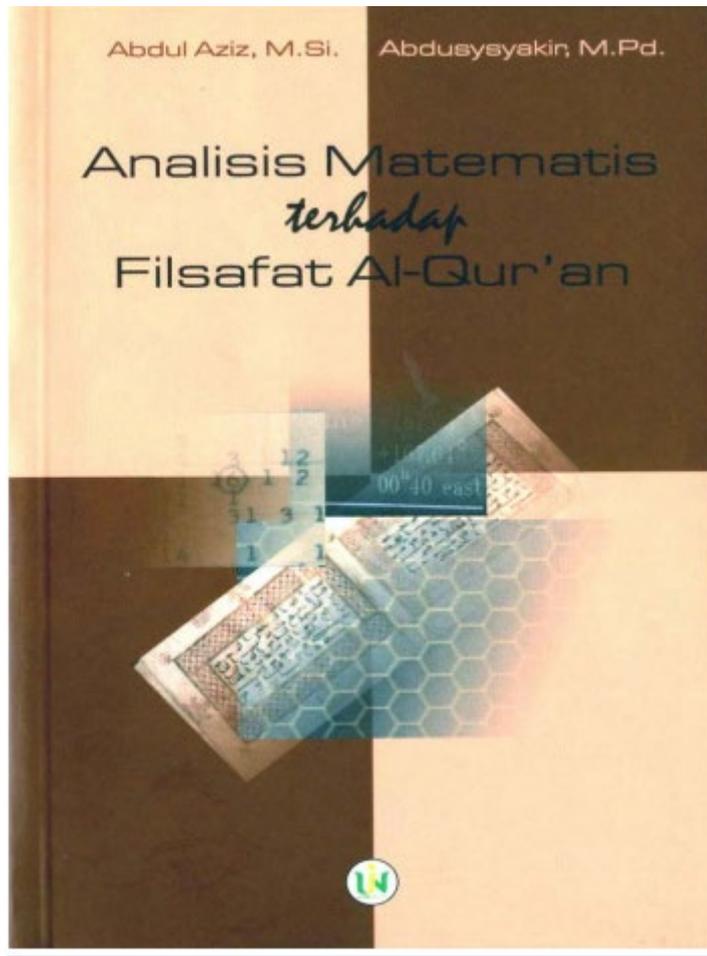

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/10/2021	Bab I - latar belakang, tujuan, teoritis - ringkas dan ringkas - Perbaiki Perbaikan fonetika		
2	6/2022	Bab 5 Menyampaikan pendapat di bagian akhir pendapat para ahli		
3	21/3/2022	ACC penelitian		
4	27/2022	latah catatan di bab IV		
5	5/2022	ACC Bab IV - ringkas Bab V		
6	27/2022	ACC usulan		
7				
8				


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24/2022	Cover di perbaiki lagi		
2	29/2022	Susunan keperluan diperbaiki dari bab I - Daftar pustaka		
3	30/2022	Perbaiki BAB III		
4	27/2022	ACC Penelitian		
5	15/2022	Perbaiki Bab IV		
6	01/2022	Lengkapi Abstrak, Lata Pengantar dls Perbaiki Bab IV & Bab V		
7	05/2022	Perbaiki Keseluruhan Penulisan		
8	11/2023	Acc lijan Skripsi		

Lampiran 4 :



Lampiran 5 :

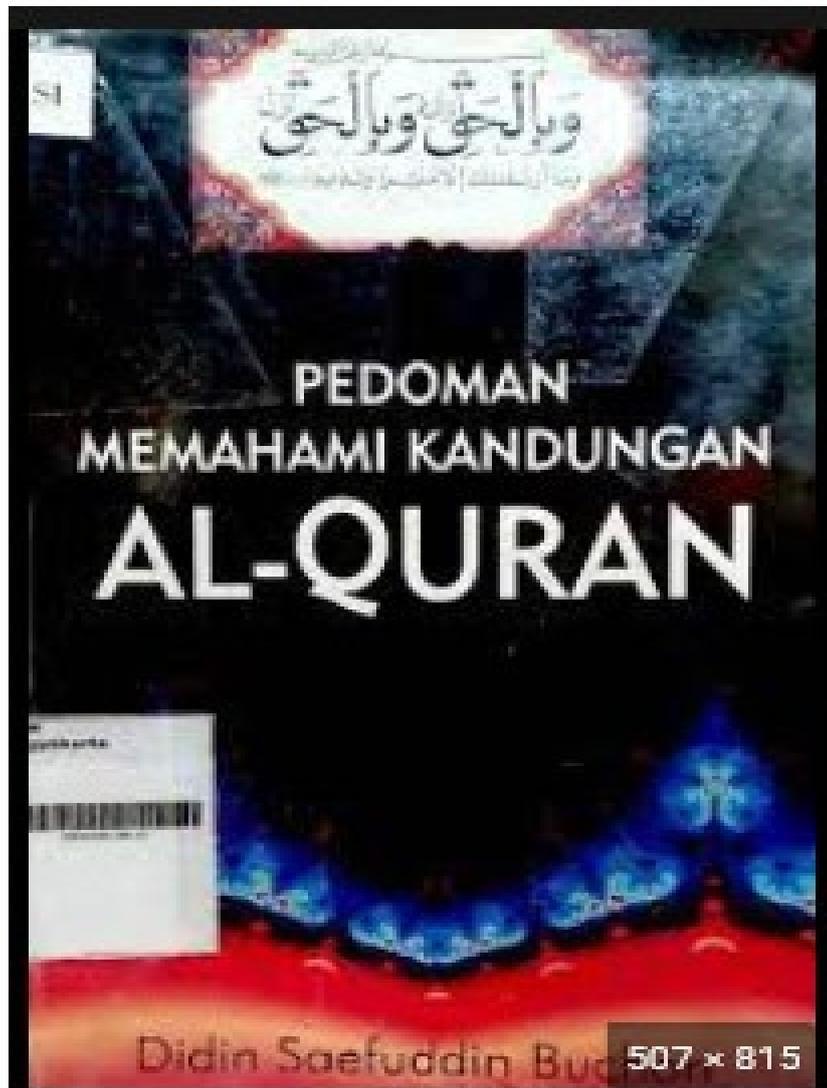
INTEGRASI



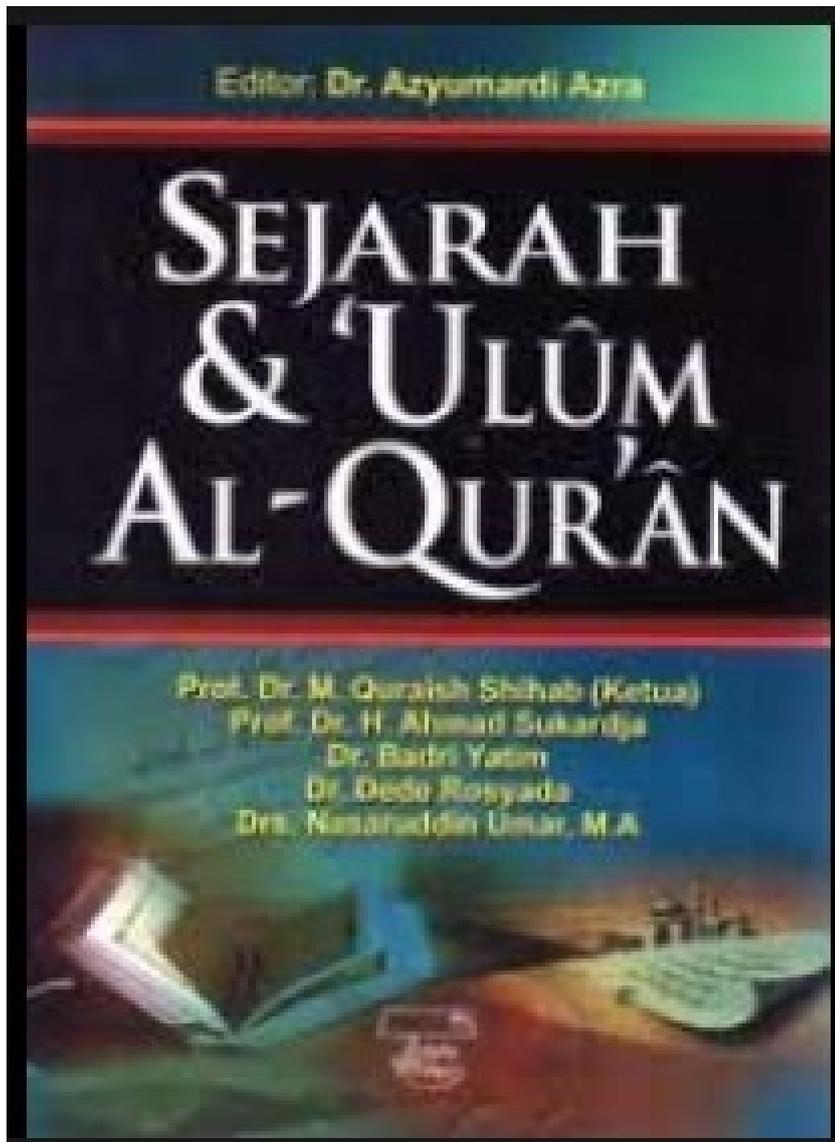
Abdussakir

Disampaikan dalam Workshop Bidang Keahlian
Program Studi Matematika FST UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 7 Agustus 2017

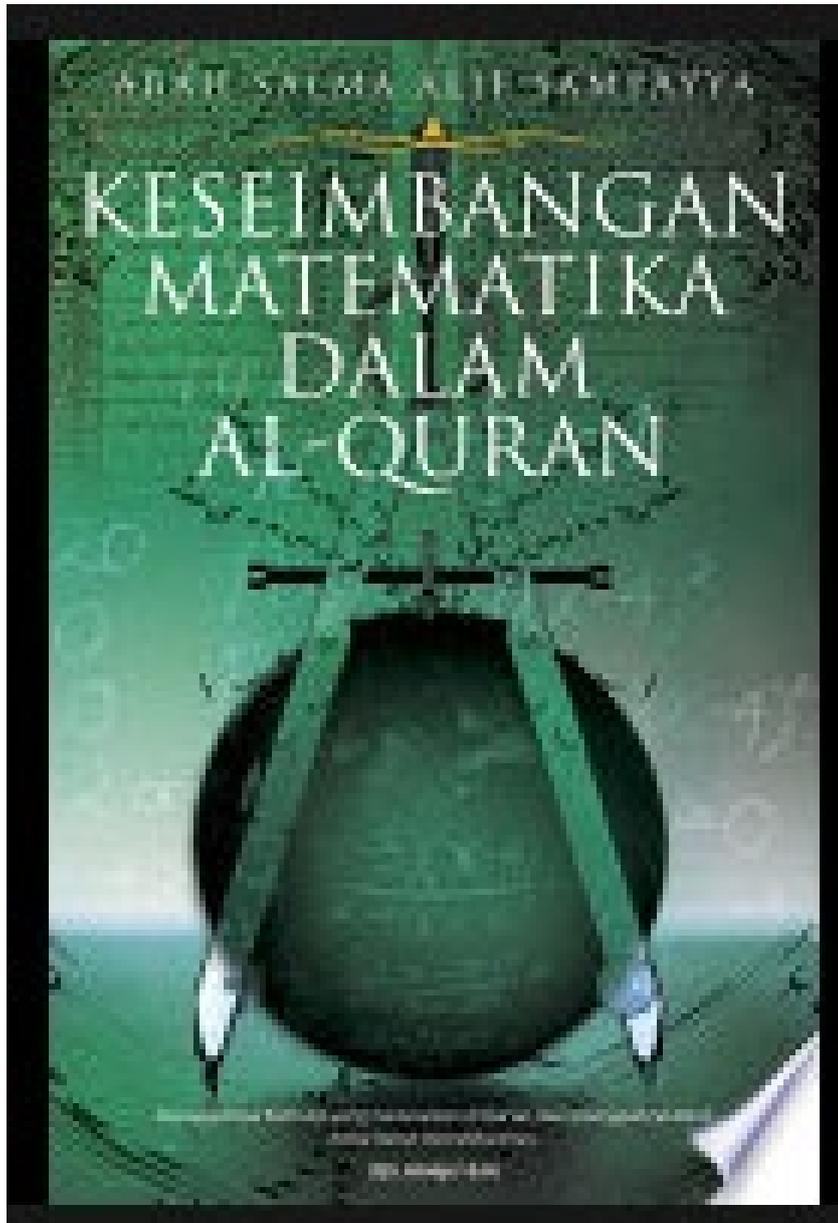
Lampiran 6 :



Lampiran 7 :



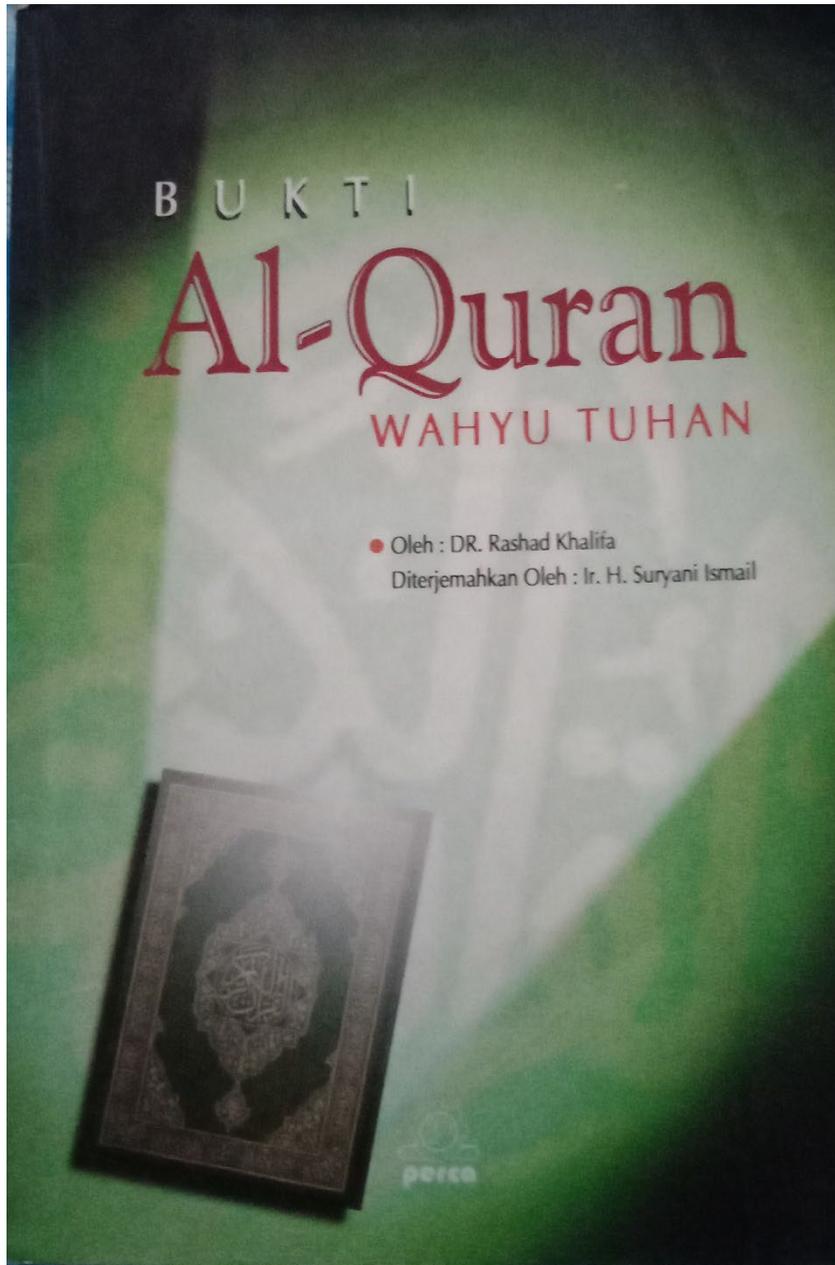
Lampiran 8 :



Lampiran 9 :



Lampiran 10 :



Lampiran 11 :

